PENERAPAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

El Wafie Dienal Muhtadie
03110030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
2008

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

PENERAPAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.PdI)

Oleh :

El Wafie Dienal Muhtadie
03110030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
2008

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

El Wafie Dienal Muhtadie
NIM: 03110030

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. HM. Sjahid, M.Ag
NIP. 150 035 110

Tanggal, 31 Desember 2007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Moh. Padil, M. Pd.I
NIP. 150 267 235

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

PENERAPAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
El Wafie Dienal Muhtadie
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Januari 2008
dengan nilai A
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada tanggal: 29 Januari 2008

Panitia Ujian

Ketua Sidang,	Sekretaris,
Drs. H. M. Sjahid, M.Ag	M. Walid, MA
NIP. 150 035 110	NIP. 150 310 896
Penguji Utama,	Pembimbing,
Dr. H. M. Mujab, MA.	Drs. H. M. Sjahid, M.Ag
NIP. 150 321 635	NIP. 150 035 110

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini kupersembahkan

Kepada orang-orang yang selalu dekat di hati

Ibunda tercinta yang selalu sabar membiming dan memberikan jutaan kasih

Sayangnya kepadaku, mendo'akanku selalu dengan tulus ikhlas tanpa kupinta

Dan tanpa meminta balasan apapun dariku

Paradise is under the feet of you

Ayahanda (Alm) yang selalu mengarahkan langkah hidupku

Dan yang selalu memberikan yang terbaik bagiku

Semoga Allah mengampuni dosa-dosanya dan menerima amal ibadahnya

Dan mendapat tempat yang layak di sisi-Nya

Hormat baktiku tiada arti jika dibandingkan dengan

Kasih sayang yang kalian berikan

Juga untuk kakak-kakakku (Mas Agus, Mas Sofie, Mas Afief & Mb Anne)

Yang paling banyak memberikan masukan baik spiritual maupun materiil

Semoga jalinan kasih sayang di antara kita abadi selamanya

Teruntuk keponakanku (Sofiana & Iqbal)

Untuk teman-teman seperjuanganku

(Angga, Nopa, Zain, Choy, adekku Farida & Aisyah)

Untuk seseorang yang selalu kusayangi dan kucintai

Bersama kalian kubagi canda,tawa, susah dan senang bersama

Untuk semua yang tidak dapat ku tulis satu persatu

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

MOTTO

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

(النحل : ١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang lebih baik

{QS. An Nahl : 125}

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Drs. HM. Sjahid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi El Wafie Dienal Muhtadie
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 31 Desember 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tekhnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	El Wafie Dienal Muhtadie
NIM	:	03110030
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Penerapan Pendekatan *Active Learning* dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al Furqan Talok Turen Malang.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Drs. HM. Sjahid, M.Ag
NIP. 150 035 110

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 31 Desember 2007

El Wafie Dienal Muhtadie

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan iringan rasa syukur Alhamdulillah dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta taufiqnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya Islam dan senantiasa memberikan teladan dengan akhlaknya yang mulia.

Dengan segala kemampuan dan pengetahuan, penulis curahkan untuk mewujudkan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan penyusunannya, sehingga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
3. Bapak Drs. Moh. Padil M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
4. Bapak Drs. HM. Sjahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang dengan ketulusan dan kesabarannya memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini dengan baik.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

5. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak Ibu Guru dan Karyawan MTs Al Furqan Talok Turen Malang

Semoga semua amal dan budi baik yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Namun demikian penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Malang, Desember 2007

Penulis

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DAFTAR TABEL

TABEL I : PROFIL MTS AL FURQAN TALOK TUREN 53

TABEL II : STRUKTUR ORGANISASI MTS AL FURQAN TALOK TUREN 54

TABEL III : KEADAAN GURU MTS AL FURQAN TALOK TUREN.... 55

:TABEL IV : JUMLAH SISWA MTS AL FURQAN TALOK TUREN 56

TABEL V : SARANA DAN PRASARANA MTS AL FURQAN TALOK TUREN 56

This document was created using SOLID CONVERTER PDF

To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : STRUKTUR ORGANISASI MTs AL FURQAN TALOK TUREN 80

LAMPIRAN II : REKAPITULASI NILAI SISWA-SISWI MTs MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG 81

LAMPIRAN III : PETA MENUJU LOKASI MTS AL FURQAN TALOK TUREN MALANG 82

LAMPIRAN IV : DENAH LOKASI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG 83

LAMPIRAN V : INSTRUMEN PENELITIAN 84

LAMPIRAN VI : FOTO SEBAGIAN SARANA DAN PRASARANA SERTA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MTs AL FURQAN TALOK TUREN 87

LAMPIRAN VII : SURAT PENGANTAR PENELITIAN 92

LAMPIRAN VIII : SURAT KETERANGAN PENELITIAN 93

LAMPIRAN IIX : BUKTI KONSULTASI 94

This document was created using SOLID CONVERTER PDF

To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**

SURAT PERNYATAAN ..... **viii**

HALAMAN PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup pembahasan 9

F. Definisi Operasional 9

G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : KAJIAN TEORI **12**

A. Tinjauan Pembelajaran Al Qur'an Hadits 12

This document was created using SOLID CONVERTER PDF

To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1. Definisi Pembelajaran Al Qur'an Hadits 12
2. Dasar pembelajaran Al Qur'an Hadits 15
3. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an Hadits 20
4. Fungsi Pembelajaran Al Qur'an Hadits 21

B. Konsep Pendekatan *Active Learning* 21
1. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pendekatan *Active Learning* 21
2. Ciri-ciri *Active Learning* 27
3. Komponen Pendekatan *Active* Learning dan Pendukungnya 27
4. Beberapa Model dan Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits 33

BAB III : METODE PENELITIAN 44

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Kehadiran Peneliti 44
C. Lokasi Penelitian 45
D. Sumber Data 45
E. Prosedur Pengumpulan Data 46
F. Analisis Data 48
G. Pengecekan Keabsahan Data 48
H. Tahap-tahap penelitian 49

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB IV : HASIL PENELITIAN 51

A. Latar Belakang Obyek 51

1. Sejarah singkat sekolah 51
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Furqan Talok Turen Malang 52
3. Profil MTs. Al-Furqan Talok Turen Malang 53
4. Struktur organisasi 54
5. Keadaan guru 54
6. Keadaan siswa 55
7. Fasilitas Sarana dan Prasarana 56

B. Penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang 58

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui pendekatan *Active Learning* 58
2. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits 64

C. Kendala-kendala dalam penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits 67

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 69

A. Penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok-Turen Malang 69

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui pendekatan *Active Learning* 69
2. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits 73

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Kendala-kendala dalam penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits 74

BAB VI : PENUTUP 76

A. Kesimpulan 76

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

El Wafie Dienal Muhtadie, 2007, *Penerapan Pendekatan Active Learning Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang. Dosen Pembimbing : Drs. HM. Sjahid, M.Ag.

Kata Kunci :Pendekatan *Active Learning*, Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Untuk berhasilnya suatu pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sangat penting dan harus memiliki berbagai macam kemampuan diantaranya membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, melayani bimbingan dan penyuluhan serta memilih pendekatan belajar mengajar yang tepat. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor atau komponen pendidikan yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah pendekatan *Active Learning*. *Active Learning* adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, dan intelektual guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, MTs Al Furqan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitasnya dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah selaku pimpinan dari MTs Al Furqan mulai tahun ajaran 2007-2008 mencanankan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Active Learning* terhadap semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan diterapkannya pendekatan *Active Learning* ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa maupun menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kegiatan belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian di MTs Al Furqan Talok Turen Malang dengan rumusan masalah sebagai berikut :1) Bagaimana penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di Al Furqan Talok-Turen Malang. 2) Apa kendala-kendala penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang. Adapun tujuan dan dari pembahasan di atas adalah :1) Untuk mengetahui penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang. 2) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode dokumentasi dan metode interview, adapun yang menjadi responden adalah adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru bidang studi Al Qur'an Hadits dan siswa-siswi MTs Al Furqan. Sedangkan untuk menganalisisnya penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis mengadakan penelitian yang bersifat

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan yang sebenarnya ada dilapangan, di sisni penulis sertakan tabel sebagai pelengkap data.

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang telah memenuhi beberapa komponen diantaranya: Pengalaman, Interaksi, Komunikasi, Refleksi, di samping itu didukung oleh Sikap dan prilaku guru, dan Ruang kelas yang menunjang aktif. Adapun yang menjadi kendala dalam penerapan pendekatan *Active Learning* adalah (1) Terbatasnya pengetahuan guru tentang pendekatan *Active Learning* (2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai. (3) Adanya faktor kemampuan dan psikologi atau karakter anak yang berbeda Solusi dan pemecahan yang dapat diupayakan yaitu (1) Guru Al Qur'an Hadits sesering mungkin untuk bertukar pendapat dengan Waka Kurikulum, guru-guru sejenis dan siswa (2) Guru Al Qur'an Hadits harus mendatangi worksop tentang pendekatan *Active Learning*. (3) Memberikan buku-buku referensi yang berhubungan dengan pembelajaran *Active Learning* pada guru Al Qur'an Hadits. (4) Melengkapi fasilitas yang mendukung dari penerapannya pendekatan *Active Learning.*

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa karenanya kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan adalah suatu determinasi. Kemajuan beberapa negara di dunia ini merupakan akibat perhatian mereka yang besar dalam mengelola sektor pendidikan. Pernyataan tersebut juga diyakini oleh bangsa ini. Itulah sebabnya begitu Indonesia berdaulat dan membentuk sebuah negara modern, prioritas utama yang harus dilakukan adalah melakukan investasi human skill dengan cara membentuk silabus pendidikan secara sistematis. Begitu seterusnya hingga sekarang ini.

Namun pada perkembangannya, sistem pendidikan Indonesia sepertinya mengalami keruwetan. Pendidikan masih belum begitu berhasil dalam menciptakan sumber daya manusia yang andal apalagi menciptakan kualitas bangsa. Sampai-sampai banyak kalangan meyakini bahwa krisis multidimensi yang berkepanjangan inipun mengakibatkan gagalnya sistem pendidikan di Indonesia. Belum ada formula yang berhasil diciptakan untuk mengatasi keruwetan tersebut, karena banyak yang tidak menyadari bahwa untuk mengurai keruwetan itu sendiri harus menemukan ujung pangkalnya. Maka jadilah persoalan dalam dunia pendidikan kita semakin menyerupai jalinan benang-benang kusut.

Untuk mengurai benang kusut pendidikan diatas dibutuhkan sebuah pembaruan pendidikan. Praksisnya menurut Nurhadi dan Agus Senduk ada

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

tiga *mainstream* yang perlu disoroti, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas hasil pendidikan. Secara mikro harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa. Ketiga hal ini harus diterapkan secara stimultan dan seimbang jika ingin SDM kita ke depan lebih baik.[1]

Dalam hal ini penulis lebih cenderung menyoroti pada aspek yang ketiga, yakni efektifitas metode pembelajaran, karena disinyalir oleh para praktisi pendidikan sampai hari ini sangat berpengaruh terhadap output dan kualitas anak didik

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa ternyata potensi yang dimiliki oleh otak manusia itu sungguh luar biasa. Tapi sayangnya potensi itu hanya tinggal potensi. Sebagian besar manusia masih belum bisa menggunakannya dan memanfaatkan kehebatan potensi otak yang dimilikinya. Sebagian kita tidak mengetahui dan tidak mengerti cara memotivasi potensi yang terkandung di otak. Fatalnya lagi potensi tersebut

[1] Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004),hlm. 2

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

tidak termotivasi melainkan malah di tutup rapat-rapat sehingga potensi tersebut tidak mengaktual.[2]

Sebagian besar metode dan susasana pengajaran di sekolah-sekolah yang digunakan para guru tampaknya lebih banyak menghambat daripada memotivasi potensi otak. Misalnya, seorang peserta didik hanya disiapkan sebagai seorang anak yang mau mendengarkan, mau menerima seluruh informasi dan mentaati segala perlakuan gurunya.

Budaya dan mental yang seperti ini pada gilirannya membuat siswa tidak mampu mengaktivasi kemampuan otaknya. Sehingga mereka tidak memiliki keberanian menyampaikan pendapat, lemah penalaran dan tergantung pada orang lain. Budaya mental yang seperti ini menurut Indar Djati Sidi akan berdampak pada budaya dan mental masyarakat secara luas. Yaitu bahwa masyarakat kita yang belum bisa berfikir secara mandiri, walaupun belum bisa dipastikan budaya yang seperti ini bermula dari sekolah atau justru sekolah dipengauhi oleh masyarakat luar. Tapi yang pasti semuanya saling mendukung untuk menyuburkan budaya tersebut.[3]

Adapun beberapa prinsip pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah: yang berpusat pada pembelajar, yakni pengelolaan pembelajaran yang membuat siswa, belajar dengan gaya dan sesuai karakteristik yang dimilikinya, lalu belajar dengan melakukan, yaitu pembelajaran yang diupayakan bisa memberikan pengalaman nyata kepada

[2] Indar Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001) hlm. 24
[3] *Ibid*, hlm. 25

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

peserta didik untuk menerapkan konsep, kaidah, rumus, hukum, dalil ke dalam dunia nyata.

Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan dan mengadakan pembatasan positif terhadap dirinya sebagai seorang pengajar.[4] Untuk berhasilnya sebuah pembelajaran pendidik memiliki peran yang sangat penting. Pendidik harus memiliki berbagai macam kemampuan diantaranya, membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan, seperti mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, melayani bimbingan dan penyuluhan serta memilih metode belajar mengajar yang tepat. Jadi metode pembelajaran merupakan salah satu faktor atau komponen pendidikan yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran.[5]

Seorang pendidik harus membimbing, mengarahkan dan menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien guru harus berusaha mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode lain dengan melibatkan siswa secara aktif. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan pelajar itu sendiri. Kegiatan

---

[4] Suprihadi Saputro, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum* (Malang: IKIP Malang 1993), hlm. 4

[5] Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada), hlm. 2

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

belajar akan aktif apabila peserta didik melakukan kegiatan belajar yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Belajar aktif dapat dilihat dari dua segi, yakni dari segi siswa yang berarti bahwa belajar aktif merupakan proses kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka belajar. Aktifitas ini dapat berupa aktifitas fisik, mental, maupun keduanya. Ada juga yang lebih menekankan pada keaktifan mental, meskipun untuk mencapai maksud ini dipersyaratkan keterlibatan langsung berbagai keaktifan fisik.[6] Belajar aktif merupakan sebuah proses kegitan belajar mengajar dimana anak terutama mengalami keterlibatan intelektual emosional, di samping keterlibatan fisik dalam proses belajar mengajar.[7]

Sebagaimana kita ketahui, bahwa wahyu pertama turun atau ayat-ayat Al Qur'an yang pertama kali diturunkan Allah SWT., kepada Nabi Muhammad SAW. adalah menyangkut perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan mencari-cari sesuatu, yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan dan hanya bagi orang yang sungguh-sungguh dan bertaqwa. Sebagaimana firman-Nya.

---

[6] Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Startegi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka setia, 2005), hlm. 120

[7] Depdikbud, *Konsep CBSA dan Strategi Belajar Mengajar Model No. II* (Jakarta: Depdikbud Dijen Dikti, 1982), hlm. 2

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

اقرَأ بِاسمِ رَبِّكَ الذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الإِنسَـٰنَ مِن عَلَقٍ ۝٢ اقرَأ وَرَبُّكَ الأَكرَمُ

۝٣ الذِى عَلَّمَ بِالقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الإِنسَـٰنَ مَا لَم يَعلَم ۝٥

> "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam (tulis baca). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al Alaq, 1-5).[8]

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari rumusan diatas maka jelaslah bahwa salah satu fungsi dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang beriman kepada tuhan Yang Maha Esa. Bagi seorang muslim hal itu mustahil dicapai tanpa mempelajari sumber dari ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Hadits.

Untuk menumbuhkan dan menjadikan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT maupun di dalam

[8] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992). hlm. 69

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka salah satu jalan yang ditempuh oleh Lembaga Pendidikan Islam adalah melalui pendidikan Agama Islam khususnya bidang studi Al Qur'an Hadits.

Melihat pentingnya bidang studi Al Qur'an Hadits tersebut, maka materi pelajaran Al Qur'an Hadits perlu disampaikan oleh guru dengan metode yang tepat supaya siswa tidak bosan dan mengikuti materi pelajaran Al Qur'an Hadits dengan penuh semangat. Tentunya hal ini akan berdampak pada tingkat pemahaman siswa menjadi maksimal sehingga tujuan pembelajaran dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits menjadi tercapai.

Adapun salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan Al Qur'an Hadits adalah MTs Al Furqan. Pembelajaran Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik bergairah untuk membaca Al Qur'an dan Al Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.[9]

Maka dari itu sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, MTs Al Furqan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitasnya dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah selaku pimpinan dari MTs Al Furqan mulai tahun ajaran 2007-2008 mencanankan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Active Learning* terhadap semua mata pelajaran,

[9] Departemen Agama RI, *Standar Komepetensi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: 1994), hlm. 4

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

termasuk juga mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan diterapkannya pendekatan *Active Learning* ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa maupun menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kegiatan belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Pendekatan ini dianggap tepat, karena siswa dapat mengalami dan mencari sendiri tanpa harus bergantung pada guru atau orang lain. Sehingga nantinya nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Al Qur'an dan Hadits dapat sedini mungkin tertanam di dalam jiwa siswa

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pendekatan *Active Learning* yang diterapkan di MTs Al Furqan Talok-Turen Malang, dengan judul skripsi : **Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang
2. Apa kendala-kendala penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits

C. Tujuan Penelitian

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

C. Untuk mengetahui penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang

D. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang

D. Manfaat Penelian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Lembaga, yaitu memberikan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di sekolah.
2. Guru, yaitu sebagai bahan informasi tentang keberadaan sistem (strategi) yang digunakan dalam belajar mengajar.
3. Peneliti, yaitu sebagai bekal dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan maka ruang lingkup pembahasasan dalam skripsi ini difokuskan pada

1. Sistem pembelajaran yang digunakan di MTs Al Furqan Talok Turen Malang pada mata Al Quran Hadits

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2. Kendala- kendala yang di hadapi guru dan siswa dalam penerapan pendekatan *Active Learning* di MTs Al Furqan Talok Turen Malang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan tafsiran judul dari permasalahan penelitian ini maka peneliti perlu memberikan penegasan judul dan penjelasan sebagai berikut.

1. Penerapan

   Penerapan merupakan persamaan arti dari Implement, yang mempunyai arti alat, perabot, perkakas, peralatan. Jadi dapat diambil pelaksanaan sesuatu dengan alat untuk mencapai tujuan yang di tentukan.[10]

2. *Active Learning*

   Active Learning adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, dan intelektual guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti mengunakan sistematika dalam penelitian dan pembahasan agar mempermudah peneliti maupun pembaca untuk memahami alur permasalahan. Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi enam bab dengan perincian sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

[10] Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,1994), hlm. 247

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Terdiri dari beberapa bagian mengenai latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup pembahasaan, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab kajian teori ini pembahasannya meliputi definisi pembelajaran Al Qur'an Hadits, dasar pembelajaran Al Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits, pengertian dan prinsip-prinsip pendekatan *Active Learning*, ciri-ciri pendekatan *Active Learning*, komponen pendekatan *Active Learning* dan pendukungnya, beberapa model yang dan langkah-langkah penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits

BAB III. METODE PENELTIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, tekhnik analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini yang dibahas adalah latar belakang obyek penelitian dan penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

BAB V. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Penjelasan dan analisis hasil penelitian dan kaitannya dengan teori akan dibahas dalam bab ini.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari laporan penelitian maka bagian ini meliputi kesimpulan dan saran.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pembelajaran Al Qur'an Hadits

1. Definisi pembelajaran Al Qur'an Hadits

Belajar adalah proses penambahan pengetahuan. Definisi lain yang dikemukakan oleh Gegne bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai, dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja).[11] Perubahan tingkah laku tersebut harus dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, belajar pada dasrnya dapat dipandang sebagai suatu proses perubahan positif-kualitatif yang terjadi pada tingkah laku siswa sebagai subjek didik akibat adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, kemampuan berpikir logis dan kritis, kemampuan interaktif, dan kreatifitas yang telah dicapainya. Konsep belajar demikian menempatkan manusia yang belajar tidak hanya pada proses teknis, tetapi juga sekaligus pada proses normative. Hal ini amat penting agar perkembangan kepribadian dan kemampuan pembelajar (siswa) terjadi secara harmonis dan optimal.

Sedangkan pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau

[11] Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK* . (Malang: UNM Press. 2004) hlm. 5.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan secara efektif dan efisien.[12]

Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, berarti pembelajaran terdiri atas sejumlah komponen yang terorganisir antara tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Sebaliknya, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatana guru dalam rangka membuat siswa belajar.

Berikut beberapa definisi tentang pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli:

a. Menurut Degeng seperti yang dikutip Muhaimin pembelajaran (atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya "pengajaran") adalah upaya untuk membelajarkan siswa.[13]
b. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.[14]
c. Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.[15]

Sedangkan Al Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca dan bentuk masdar (kata dasar)-nya adalah Qur'an yang berarti

---

[12] Nurhadi, dkk. *Op. Cit.* hlm. 7

[13] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002,) hlm. 183

[14] Muhaimin, dkk , *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm. 99

[15] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 48

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

bacaan[16]. Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui malaikat jibril, pembawanya Nabi Muhammad SAW, susunannya dimulai dari surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah, fungsinya antara lain menjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, keberadaannya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik, dan pemasyarakatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan tulisan maupun lisan.[17]

Sedangkan pengertian Hadits menurut bahasa adalah ucapan, pembicaraan, cerita. Menurut ahli Hadits adalah segala ucapan perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW berupa ucapan, perbuatan, akrir (peneguhan kebenaran dengan alasan), maupun deskripsi sifat-sifat Nabi SAW.[18]

Al Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber Aqidah (keimanan). Adapun dalam penulisan skripsi yang penulis maksud dengan ***Pembelajaran Al Qur'an Hadits*** ini adalah salah satu dari ruang lingkup pembelajaran PAI di MTs, diantaranya adalah : Al Qur'an Hadits, Aqidah, Fiqih, SKI, dan Bahas Arab. Pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah suatu perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran baik dengan cara membaca, menulis,

---

[16] Hafizh Dasuki, *Insiklopedi Islam*, Jil IV,(Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), hlm.122

[17] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hlm. 66

[18] Hafizh *Dasuki*, *op. cit*., hlm. 41

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

menterjemahkan, menafsirkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits tertentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa setelah melanjutkan studi kelak. Sehingga dengan adanya pembelajaran Al Qur'an Hadits ini siswa diharapkan mempunyai modal sebagai bekal mempelajari, mengembangkan, meresapi, dan menghayati, apa yang telah disampaikan dalam Al Qur'an maupun Al Hadits dalam kehidupan sehari-hari.[19]

2. Dasar Pembelajaran Al Quran Hadits

Dasar atau landasan merupakan tempat berpijak bagi suatu usaha atau kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan maksimal. Oleh karena itu pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu ruang lingkup PAI, maka harus mempunyai dasar atau landasan yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

a. Landasan Religius

1) Al Qur'an

Al Qur'an merupakan kalam (perkataan) Allah SWT yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.[20] Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, dalam surat An-Nahl: 125 Allah berfirman:

---

[19] Depag. Kurikulum *Hasil Belajar Al Qur'an dan Hadits,* (Jakarta : Dep Dik Nas, 2004), hlm.l

[20] Hafizh Dasuki, Op. Cit., hlm.132

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya *: "Serulah* manusia *kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik."*

Dalam Q.S Al Imran: 104 Allah juga berfirman

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *"Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar."*

Karena pendidikan termasuk kedalam usaha atau tindakan untuk membentuk manusia, termasuk ke dalam ruang lingkup muamalah. Pendidikan sangat penting karena ikut menentukan corak dan bentuk amal kehidupan manusia, baik pribadi maupun masyarakat. Allah berfirman dalam QS Al Mujadilah: 11

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya*: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang* yang *diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

2) As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuaatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud pengakuan disini adalah kejadian atau

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

perbuaatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunah merupakan sumber ajaran kedua setelah Al Qur'an. Allah berfirman dalam QS An Nisa': 80

مَّن يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۖ وَمَن تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ﴿٨٠﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia Telah mentaati Allah. dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.*

Adapun dasar ideal pendidikan agama yang digunakan di Indonesia adalah firman Allah dan sunnah rasulullah SAW, kalau pendidikan diibaratkan bangunan maka isi Al Qur'an dan Hadits yang menjadi fundamentalnya. Sebagaimana Abdurrahman Al Nahllai megemukakan 2 faedah Sunnah dalam lapangan pendidikan yaitu:

1. Menjelaskan sistem pendidikan Islam sebagaimana terdapat di dalam Al Qur'an dan menerangkan hal-hal rinci yang terdapat di dalam Al Qur'an dan menerangkan hal-hal rinci yang tidak terdapat di dalamnya.
2. Menerangkan metode-metode pendidikan yang di praktekkan, salah satu Hadits Nabi menunjukkan tentang perintah memberikan pendidikan Islam kepada manusia, yaitu antara lain :

   عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ الله صَلَّى الله عليه وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ (رواه البهقى)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Artinya: "*Dari Abu Hurairah berkata : Rasulullah SAW bersabda Setiap anak yang dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya pada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.*" (Al Baihaqi)

3) *Ijtihad*

Ijtihad adalah berusaha dengan sungguh-sungguh sedangkan dalam bidang fiqih ijtihad berarti mengerahkan segala tenaga dan pikiran untuk menyelidiki dan mengeluarkan (mengistinbatkan) hukum-hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an dengan syarat-syarat tertentu.[21] Ijtihad dalam hal ini dapat meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits

Dengan seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi semakin berkembang mengikuti arah zaman yang bermuara pada kehudupan sosial, oleh karena itu perlu adanya pemikiran serta solusi yang sesuai dengan falsafah Pancasila. Pancasila adalah hasil rumusan manusia dan hal ijtihad. Para pemimpin bangsa dalam menciptakan prinsip ideal kesatuan seluruh rakyat Indonesia dan sekaligus menjadi cita-cita masyarakat beragama di Indonesia. Agama Islam sebagai agama mayoritas warga Indonesia maka pembelajaran agama harus dapat diamalkan dalam kehidupan bernagara dan bermasyarakat dengan cara yang tidak bertentangan dengan falsafah negara.

Disinilah adanya Ijtihad sehingga antara ajaran agama Islam sejalan dan tidak menyimpang dari dasar negara. Sehinga pendidikan

[21] Hafizh Dasuki, *Op. Cit*., jil. II.hlm.183

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

agama Islam dapat tumbuh dengan subur di negara yang berlandaskan Pancasila ini.

b. Perundang undangan yang berlaku di Indonesia

1. Undang-undang dasar 1945, pasal 29

   Ayat 1 berbunyi: “Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa

   Ayat 2 berbunyi: “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaanya itu”.

2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

   a. Bab VI bagian ke 3 pasal 17 ayat 2 disebutkan:

      Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat

   b. Bab VI bagian kesembilan pasal 30 ayat 2, disebutkan:

      Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama.

   c. Pasal 37 ayat 1 disebutkan:

      Bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlaq mulia.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

3. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits

Tujuan adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha. Dalam tujuan terkandung cita-cita, kehendak, dan kesengajaan serta berkonsekuensi penyusun daya upaya untuk mencapainya

Karena itu tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah peserta didik bergairah untuk membaca Al Qur'an dan Al Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan jaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.[22] Adapun tujuan pendidikan Islam menurut Imam Ghazali yaitu: mendekatkan diri pada Allah, bukan pangkat dan bermegah-megah dengan kawan.[23] Sedangkan tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Muhammad Al Munir yaitu:

1. Tercapainya manusia seutuhnya, karena Islam itu adalah agama yang sempurna.
2. Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat, merupakan tujuan yang seimbang.
3. Menumbuhkan kesadaran manusia mengabdi, dan takut kepada Allah.[24]

---

[22] Departemen Agama RI, *Standar Komepetensi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: 1994), hlm. 4

[23] Muhamad Atiyah Al Barasyi, *Dasar-DasarPokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: bulan bintang, 1993). Hlm.2

[24] Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.75

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

4. Fungsi pembelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits pada Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

a) *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dimulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

b) *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

c) *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserat didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

d) *Pembiasaan*, yaitu menjadian nilai-nilai Al Qur'an dan Al Hadits sebagi petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.[25]

B. Konsep Pendekatan *Active Learning*

1. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pendekatan *Active Learning*

Pendekatan *Active Learning* adalah suatu istilah dalam dunia pendidikan yaitu sebagai strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai keterlibatan siswa

[25] Departemen Agama RI, *Standar Komepetensi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: 1994), hlm. 5

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

agar efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan dari sarana belajar. Pendekatan *Active Learning* menurut Ujang Sukandi,

> "Cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak tergantung kepada guru atau orang lain bila mereka mempelajari hal-hal yang baru."[26]

Menurut Melvin L. Silberman, pendekatan *Active Learning* merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.[27]

Memang pendekatan *Active Learning* merupakan konsep yang sukar didefinisikan secara tegas, sebab semua cara belajar itu mengandung unsur keaktifan dari peserta didik, meskipun kadar keaktifannya itu berbeda. Keaktifan dapat muncul dalam berbagai bentuk sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Akan tetapi, kesemuanya itu harus dikembalikan kepada satu karakteristik keaktifan dalam rangka *Active Learning Strategy* yaitu keterlibatan intelektual, emosional dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap

---

[26] Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa, Bagaimana.* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), hlm. 6

[27] Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia,2006), hlm.16

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

baliknya (*Feed Back*) dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.[28]

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan *Active Learning* adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin, sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Dalam pendekatan *Active Learning* (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.[29]

Untuk dapat menerapkan pendekatan *Active Learning* dalam proses belajar mengajar, maka hakekat dari pendekatan *Active Learning* perlu dijabarkan ke dalam prinsip-prinsip yang dapat diamati berupa tingkah laku. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pendekatan *Active Learning* adalah tingkah laku yang mendasar yang selalu nampak dan menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional

---

[28] Ujang Sukandi, *Op. Cit*, hlm. 10

[29] Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementas*i, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm. 241

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*Active Learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian McKeachie menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perthatian siswa dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.[30]

Kondisi tersebut di atas merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan anak didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Konfucius:

Apa yang saya **dengar**, saya lupa

[30] Hartono. Strategi Pembelajaran Active Learning. (www.edu-articles.com. 13 Oktober 2007)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Apa yang saya **lihat**, saya ingat

Apa yang saya **kerjakan**, saya paham

Ketiga pernyataan ini menekankan pada pentingnya belajar aktif agar apa yang dipelajari di bangku sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia. Ungkapan di atas sekaligus menjawab permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran, yaitu tidak tuntasnya penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran. Mel Silberman memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius di atas menjadi apa yang disebutnya dengan belajar aktif (active learning), yaitu :

Apa yang saya **dengar**, saya lupa

Apa yang saya dengar dan **lihat**, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan **tanyakan** atau **diskusikan** dengan beberapa teman lain, saya mulai paham

Dari saya dengar, lihat, bahas dan **terapkan**, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan

Apa yang saya **ajarkan** pada orang lain, saya kuasai[31]

Menurut Cony Semiawan prinsip-prinsip dari pendekatan *Active Learning* adalah sebagai berikut:

a. Prinsip motivasi

b. Prinsip latar kontek

c. Prinsip keterarahan kepada titik pusat atau fokus tertentu

d. Prinsip hubungan sosial

[31] Melvin L. Silberman , *Op. Cit*, hlm.23

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

e. Prinsip belajar sambil bekerja

f. Prinsip perbedaan perseorangan

g. Prinsip menemukan

h. Prinsip pemecahan masalah.[32]

Motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi bisa muncul dari dirinya sendiri dan juga bisa muncul dari luar dirinya. Di samping itu kegiatan belajar mengajar tidak terjadi dalam kekosongan. Dalam belajar siswa dilatih untuk bekerjasama. Ada kegiatan tertentu yang akan lebih mudah tertanam dalam hati sanubari anak. Untuk berhasil dalam kegiatan belajar kita tidak boleh mengesampingkan faktor individu yang memiliki otak, kepribadian, latar belakang, sifat dan kebiasaan yang berbeda agar kita dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kita dapat menempatkan siswa pada posisi masing-masing.

Pada hakekatnya anak telah memiliki potensi dalam dirinya untuk itu para pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan informasi sendiri.

Proses belajar mengajar yang dapat memungkinkan peserta didik belajar aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaan belajar mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar mengajar pada waktu proses belajar mengajar siswa melakukan kegiatan secara optimal. Oleh karena itu, prinsip-prinsip di atas bukan hanya untuk diketahui, melainkan yang lebih penting dilaksanakan pada

[32] Ujang Sukandi, *Op. Cit*, hlm. 12

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

waktu mengajar sehingga mendorong kegiatan belajar siswa seoptimal mungkin.

2. Ciri-ciri *Active Learning*

Ada beberapa ciri yang harus tampak dalam proses belajar mengajar yang aktif, yaitu:

1. Situasi kelas yang menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas dan terkendali
2. Guru tidak mendominasi pembicaraan, tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir pada siswa untuk memecahkan masalah
3. Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa
4. Kegiatan belajar siswa bervariasi
5. Hubungan guru dengan siswa sifatnya mencerminkan hubungan manusiawi sebagai pembimbing.[33]

3. Komponen Pendekatan *Active Learning* dan Pendukungnya.

Komponen pendekatan *Active Learning* dan pendukungnya dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:[34]

[33] Nana Sujana. *CBSA dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989). Hlm.26

[34] Ujang Sukandi, *Op. Cit*, hlm. 10-11

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

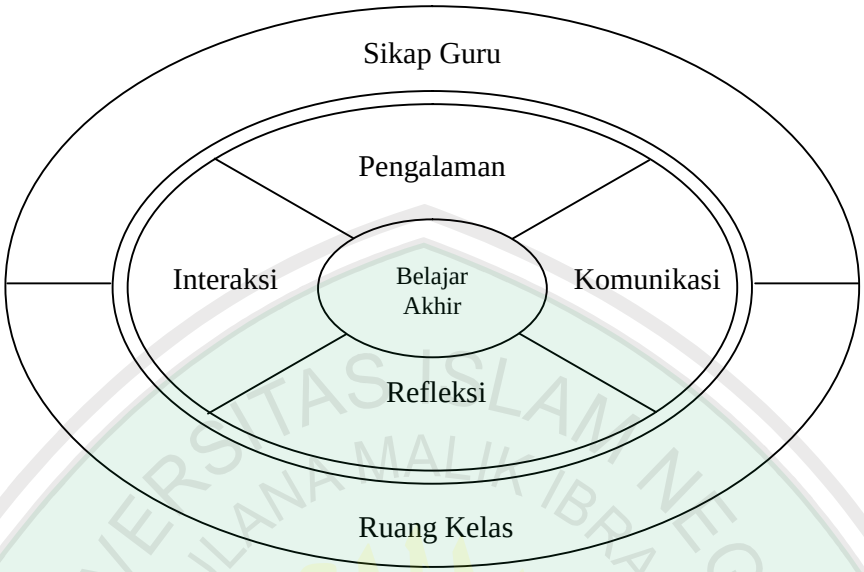

Gambar 2. 1: Komponen Active Learning Strategy dan pendukung Komponen

Komponen-komponen pendekatan *Active Learning* terdiri dari:

a. Pengalaman

Anak akan belajar banyak melalui berbuat. Pengalaman langsung mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya melalui mendengarkan. Mengenal ada benda tenggelam dan terapung dalam air lebih mantap apabila mencobanya sendiri dari pada hanya menerima penjelasan guru.

b. Interaksi

Belajar akan terjadi dan meningkat kualitasnya apabila berlangsung suasana diskusi dengan orang lain, berdiskusi, saling bertanya dan mempertanyakan, dan atau saling menjelaskan. Pada saat orang lain mempertanyakan pendapat kita atau apa yang kita kerjakan, maka kita terpacu untuk berfikir menguraikan lebih jelas lagi sehingga kualitas pendapat itu menjadi lebih baik.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu anak mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu memiliki pemahaman yang lebih baik. Anak perlu berbicara secara bebas dan tidak terbayang-bayangi dengan rasa takut sekalipun dengan pertanyaan yang menuntut alasan atau argument. Argument dapat membantu mengoreksi pendapat asal didasarkan pada bukti.

c. Komunikasi

Pengungkapan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan kebutuhan setiap manusia dalam rangka mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan. Pengungkapan pikiran, baik dalam rangka mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

d. Refleksi

Bila seseorang mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan, maka orang itu akan merenungkan kembali gagasannya, kemudian melakukan perbaikan sehingga memiliki gagasan yang lebih mantap. Refleksi dapat terjadi sebagai akibat dari interaksi dan komunikasi. Umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa, yang berupa pertanyaan yang matang (membuat siswa berpikir) dapat merupakan pemicu bagi siswa

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

untuk melakukan refleksi tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.[35]

Sedangkan pendukung dari komponen pendekatan *Active Learning* adalah:

a. Sikap dan prilaku guru

Sesuai dengan pengertian mengajar yaitu menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa maka sikap dan prilaku guru hendaknya:

1) Terbuka, mau mendengarkan pendapat siswa
2) Membiasakan siswa untuk mendengarkan bila guru atau siswa lain berbicara
3) Menghargai perbedaan pendapat
4) Mentoleril salah dan mendorong untuk memperbaiki
5) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
6) Memberi umpan balik terhadap hasil kerja siswa
7) Tidak terlalu cepat untuk membantu siswa
8) Tidak kikir untuk memuji dan menghargai
9) Tidak menertawakan pendapat atau hasil karya siswa sekalipun kurang berkualitas
10) Mendorong siswa untuk tidak takut salah dan berani menanggung resiko.

b. Ruang kelas yang menunjang aktif

[35] Ujang Sukandi, *Op. Cit*, hlm. 10-11

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1) Berisikan banyak sumber belajar, seperti buku dan benda nyata
2) Berisi banyak alat bantu belajar, seperti media atau alat peraga
3) Berisi banyak hasil karya siswa, seperti lukisan, laporan percobaan, dan alat hasil percobaan
4) Letak bangku dan meja diatur sedemikian rupa sehingga siswa leluasa untuk bergerak.[36]

Komponen belajar aktif dan pendukungnya di atas menunjukkan saling mempengaruhi dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya: tampilan siswa (pengalaman, interaksi, komunikasi dan refleksi), tampilan guru (sikap dan prilaku guru) dan tampilan ruang kelas. Jelas sekali, guru merupakan aktor intelektual perekayasa tampilan siswa dan tampilan ruang kelas. Gurulah sebagai fasilitator terciptanya kedua tampilan tersebut. Dengan perkataan lain, suasana belajar aktif hanya mungkin terjadi bila gurunya aktif pula: aktif sebagai fasilitator. Sehingga tidaklah benar pendapat yang menganggap bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang bernuansa belajar aktif (BA), hanya siswalah yang aktif sedangkan gurunya tidak. Keduanya aktif tetapi dalam peran masing-masing: siswa aktif dalam belajar dan guru aktif dalam mengolah kegiatan belajar mengajar (KBM).

[36] Ujang Sukandi, *Op. Cit*, hlm. 11

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Kegiatan-kegiatan Dalam Belajar Aktif[37]

No	Komponen	Kegiatan Siswa	Kegiatan guru
1	Pengalaman	- Melakukan pengamatan - Melakukan percobaan - Membaca - Melakukan wawancara - Membuat sesuatu	- Menciptakan kegiatan yang beragam - Mengamati siswa bekerja dan sesekali mengajukan pertanyaan yang menantang
2	Interaksi	- Mengajukan pertanyaan	- Mendengarkan, tidak menertawakan, dan memberi kesempatan terlebih dahulu kepada siswa lain untuk menjawabnya
		- Meminta pendapat orang lain	- Mendengarkan - Meminta pendapat siswa lainnya
		- Memberi komentar	- Mendengarkan, Sesekali Mengajukan Pertanyaan Yang Menantang. - Memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberi pendapat tentang komentar tersebut
		- Bekerja dalam kelompok	- Berkeliling ke kelompok sesekali duduk bersama kelompok, mendengarkan perbincangan kelompok, dan sesekali memberi komentar atau pertenyaan yang menantang
3	Komunikasi	- Mendemonstrasikan/mem-pertunjukkan/menjelaskan	- Memperhatikan/memberi komentar/pertanyaan yang menantang
		- Berbicara/ bercerita/ menceritakan	- Mendengarkan/ memberi komentar/ mempertanyakan
		- Melaporkan - Mengemukakan pendapat/ pikiran (lisan/tulisan)	- Tidak mentertawakan
		- Memajangkan Hasil karya	- Membantu agar letak pajang dalam jangkauan siswa
4	Refleksi	- Memikirkan kembali hasil kerja/ pikiran sendiri	- Mempertanyakan - Meminta siswa lain untuk memberikan komentar

Gambar 2.2: Kegiatan dalam belajar aktif
(hugungan timbal balik antara guru dan siswa

[37] Ujang Sukandi, *Op. Cit* hlm. 15

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

4. Beberapa Model dan Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Dari prinsip-prinsip dan Komponen *Active Learning* sebagaimana dijelaskan dalam sub bab di atas, maka dapat diketahui bahwa *Active Learning* menjelma dalam beberapa metode belajar, akan tetapi penulis hanya akan membahas sebagian saja di bawah ini adalah beberapa strategi pembelajaran aktif *(Active Learning Strategy)* untuk pembelajaran Al Qur'an Hadits yang dicocokkan dengan karakteristik PAI, peserta didik, guru dan media atau alat peraga, yaitu:

a. Kuis Tim

Tehnik ini dapat meningkatkan rasa tnggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

Langkah-langkah

1) Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen
2) Bagilah siswa menjadi tiga tim
3) Jelaskan lah format pelajaran dan mulailah menyajikan materinya. Batasi hingga 10 enit atau kurang dari itu.
4) Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus siap dalam waktu kurang leinh 5 menit. Tim A dan B menggunakan waktu itu untuk memeriksa catatan mereka.
5) Tim A memerikan kuis pada tim B, jika tim B tidak dapat menjawa satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
7) Ketika kuisnya selesai lanjutkan dengan segen kedua dari pelajaran, dan tunjuklah Tim B seagai pemandu kuis.
8) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjukan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjukkanlah tim C sebagai pemandu kuis.

Saran-saran

1) Berikan tim pertanyaan kuis yang telah dipersiapkan yang darinya mereka memilih kapan mereka mendapat giliran menjadi pemandu kuis
2) Berikan satu penyajian mteri secara kontinyu. Agilah siswa menjadi dua tim. Pada akhir pelajaran, perintahkan dua tim untuk memberi kuis. [38]

b. Bertukar Pemikiran atau Pendapat (Exchanging Viewpoint)

Kegiatan ini bisa digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam materi pelajaran yang anda sampaikan. Strategi ini juga memperingatkan peserta didik agar menjadi pendengar yang hati-hati dan membuka diri mereka sendiri terhadap berbagai macam sudut pandang.

Langkah-langkah

[38] Melvin L. Silberman, *Op Cit*. hlm. 175-176

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1) Berilah masing-masing peserta didik sebuah kartu nama. Perintahkan para peserta didik agar menulis nama-nama meraka dalam kartu mereka dan memakainya.
2) Mintalah peserta didik untuk berpasangan dan memperkenalkan diri pada orang lain. Lalu, mintalah pasangan-pasangan untuk tukar menukar respon mereka terhadap sebuah pertanyaan atau statemen yang profokatif, menantang, mengundang untuk diteliti, dan meminta opini mereka mengenai sebuah isu mengenai pelajaran yang anda ajarkan.
    a) Sebuah contoh dari sebuah pertanyaan adalah: "Batas-batas apa yang seharusnya ada pada orang shalat?"
    b) Sebuah contoh dari sebuah statemen adalah: "Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci".
3) Sebutlah "waktu" dan arahkan peserta didik untuk tukar menukar kartu nama dengan patner mereka kemudian lanjutkan untuk mencari peserta didik yang lain. Mintalah peserta didik sebagai ganti memperkenalkan diri, berbagai pandangan tentang orang yang merupakan patner lalunya (orang yang daftar namanya sedang mereka pakai).
4) Selanjutnya, mintalah peserta didik menaruh dafttar nama lagi dan mencari yang lain untuk diajak bicara, dengan hanya berbagi mengenai pandangan orang-orang yang daftar namanya sedang mereka pakai.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

5) Lanjutkan proses itu sampai kebanyakan peserta didik telah bertemu. Kemudian beritahukan kepada masing-masing peserta didik untuk mendapatkan kembali kartu namanya sendiri.

Saran-saran

1) Gunakan proses pertukaran kartu nama ini sebagai sebuah pemecah kebekuan sosial (social icebreaker) dengan mengajarkan peserta didik berbagi lebih pada latar belakang mereka sendiri dari pada sudut pandang tentang pertanyaan atau statemen yang menantang untuk dijawab.
2) Hilangkan sebuah penukaran kartu nama, tetapi mintalah peserta didik melanjutkan untuk mencari orang-orang baru, setiap saat dengan mendengarkan opini mereka tentang berbagai pertanyaan atau statemen yang diberikan oleh anda.[39]

c. Belajar Melalui Jigso (Learning Jigsaw)

Jigsaw learning merupakan sebuah tekhnik yang paling banyak dipakai, tehnik jigso memiliki kesamaan dengan tekhnik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (group-to group-exchanging) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau "dipotong" dan disaat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum yang lain-lain.

[39] Melvin L. Silberman, *Op Cit*. hlm. 109-110

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian atau keahlian.

Langkah-langkah

1) Pilihlah materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Sebuah bagian dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman.

   Contoh diantaranya:

   a) Sebuah berita memiliki banyak maksud
   b) Bagian-bagian ilmu pengetahuan eksperimental
   c) Sebuah teks yang mempunyai bagian yang berbeda
   d) Daftar definisi
   e) Sekelompok majalah yang memuat artikel panjang atau jenis bacaan lain yang materinya pendek

2) Hitunglah jumlah bagian dan jumlah peserta didik. Dengan satu cara yang pantas, bagikan tugas yang berbeda. Contoh: bayangkan sebuah kelas terdiri dari 12 peserta didik. Anggaplah anda dapat membagi materi pelajaran dalam tiga bagian, kemudian anda dapat membentuk kwartet, berikan tugas setiap kelompok bagiaan 1,2,3. Mintalah kwartet atau "kelompok belajar" membaca, mendiskusikan dan mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

3) Setelah selesai, bentuklah kelompak *Jigsaw Learning* setiap kelompok ada seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Seperti dalam contoh: setiap anggota masing-masing kwaetet menghitung 1,2,3 dan 4. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik *Jigsaw Learning* dengan jumlah sama hasilnya akan terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 3 (trio) orang. Dalam setiap trio akan ada seorang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3.

Penjelasan Semua Kelompok

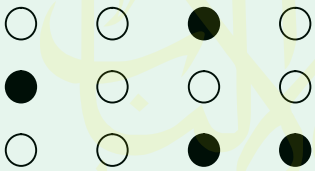

Kelompok Belajar

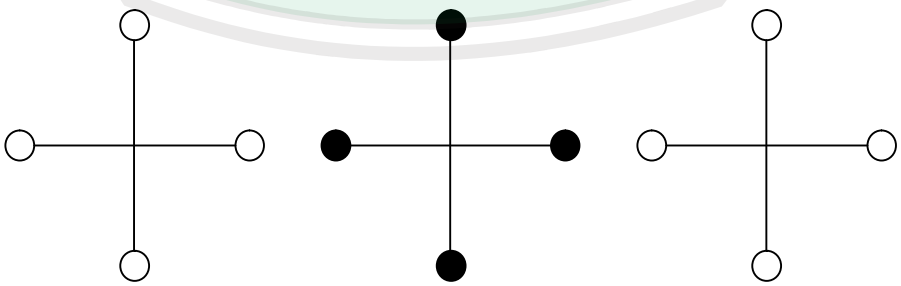

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Kelompok Belajar Kolaboratif

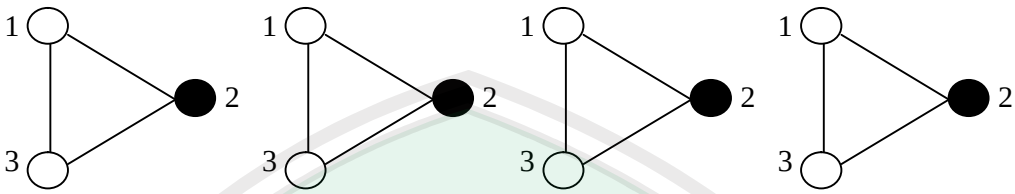

4) Mintalah anggota kelompok "Jigsaw" untuk mengajarkan materi yang telah dipelajari kepada orang lain.
5) Kumpulkan kembali peserta didik ke kelas besar untuk memberi ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat.[40]

Saran-saran

1) Berikan tugas baru, seperti menjawab pertanyaan kelompok tergantung akumulasi pengetahuan anggota kelompok jigsaw.
2) Berikan tanggung jawab kepada peserta didik yang lain guna mempelajari kecakapan dari pada informasi kognitif. Mintalah peserta didik ,mengajari peserta lain kecakapan yang telah mereka pelajari.

d. Kartu Sortir (Card Sort)

Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.

[40] Melvin L. Silberman, Op Cit. hlm. 180-182

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Langkah-langkah

1) Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
2) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
3) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakuan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.[41]

e. Perdebatan Aktif (Active Debate)

Satu perdebatan dapat menjadi sebuah metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika peserta didik diharapkan mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya. Ini adalah sebuah strategi untuk suatu perdebatan yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik dalam kelas bukan hanya orang-orang yang berdebat.

Langkah-langkah

[41] Melvin L. Silberman, Op Cit. Hlm. 250

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1) Kembangkan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan sebuah isu kontroversial yang berkaitan dengan mata pelajaran.

2) Bagilah kelas menjadi dua tim debat. Tugaskan (secara acak) posisi "pro" pada satu kelompok dan posisi "kontra" pada kelompok yang lain.

3) Selanjutnya, buatlah dua atau empat sub-kelompok-sub-kelompok di dalam masing-masing tim debat itu. Dalam sebuah kelas dengan 24 peserta didik, misalnya, mungkin dibuat tiga kelompok pro dan tiga kelompok kontra, masing-masing berisi empat anggota. Mintalah tiap-tiap sub-kelompok mengembangkan argumen-argumen untuk posisi yang ditentukannya, atau berikan sebuah daftar argumen yang lengkap yang mungkin mereka diskusikan dan pilih. Pada akhir diskusi mereka, suruhlah sub-kelompok tersebut memilih seorang juru bicara.

4) Aturlah dua sampai empat kursi (tergantung pada jumlah sub-sub kelompok yang dibuat sisi/bagian) untuk para juru bicara kelompok pro dan menghadap mereka, jumlah kursi yang sama untuk para juru bicara kelompok kontra. Tempatkan peserta didik yang lain di belakang tim debat mereka. Untuk awal, susunan akan nampak seperti ini:

x **x**
x **x**
x **x**
x **PRO** **KONTRA** **x**

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

x	**PRO**	**KONTRA**	x
x	**PRO**	**KONTRA**	x
x			x
x			x
x			x

Mulailah *"perdebatan"* dengan menyuruh para juru bicara itu menyampaikan pandangan-pandangan mereka. Mengaculah pada proses ini sebagai *"argumen-argumen pembuka"*.

5) Setelah setiap orang telah mendengar argumen-argumen pembuka, hentikan perdebatan itu dan gabunglah kembali sub-sub kelompok semula. Mintalah sub-sub kelompok itu membuat strategi bagaimna mengkuenter argumen-argumen pembuka tersebut dari sisi yang berlawanan. Juga, suruhlah masing-masing sub kelompok memilih seorang juru bicara, lebih disenangi seorang yang baru.

6) Mulailah "perdebatan" itu. Suruhlah juru-juru bicara itu, ditempatkan berhadapan satu sama lain, memberikan "*kuenter argumen*". Ketika perdebatan berlanjut (pastikan untuk menukar antara dua sisi tersebut), doronglah peserta didik lainnya mencatat juru-juru debat mereka dengan berbagai argumen atau bantahan yang disarankan. Juga, doronglah mereka meenyambut dengan *applause* terhadap argumen-argumen dari para wakil tim debat mereka.

7) Ketika dirasa sudah cukup, akhiri perdebatan tersebut. Sebagai ganti menyatakan pemenangnya, gabungkan kembali seluruh

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

kelas tersebut dengan lingkaran penuh, pastikan memadukan kelas tersebut dengan menyuruh peserta didik duduk bersebelahan dengan orang-orang yang ada dalam kelompok yang berlawanan. Buatlah suatu diskusi seluruh kelas tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik tentang persoalan dari pengalaman debat itu. Juga, mintalah peserta didik mengidentifikasikan apa yang mereka pikirkan merupakan argumen-argumen terbaik yang dibuat oleh kedua kelompok debat tersebut.

Saran-saran

1) Tambahkan satu atau lebih kursi-kursi kosong pada tim-tim debat tersebut. Ijinkan para peserta didik menempati kursi-kursi kosong ini kemanapun mereka inginkan untuk ikut berdebat.
2) Mulailah kegiatan itu segera dengan argumen-argumen pembuka dari perdebatan itu. Lanjutkan dengan sebuah perdebatan konvensional, namun dengan sering memutar para juru debat.[42]

[42] Melvin L. Silberman, Op Cit. Hlm. 141-143

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa, metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[43] Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh) yang mana dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan

---

[43] Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2002), hlm.3

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.[44] Dalam penelitian peneliti juga menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung sesuai dengan metode pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini berada di MTs Al Furqan Talok Turen Malang terletak di jalan KH. Wahid Hasyim nomor 24 Telp. (0341) 773 1482 Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, demo atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subyek penelitian atau variable penelitian[45].

Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[46].

---

[44] *Ibid.*, hlm. 121

[45] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2002), hlm. 107

[46] Lexy, J. Moleong, *op. Cit.*, hlm. 112

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru bidang studi Al Qur'an Hadits, siswa MTs Al Furqan Talok-Turen Malang dan bahan-bahan yang diperoleh dari kepustakaan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan perlu adanya prosedur atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data-data yang obyektif, valid serta tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data skripsi ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1). Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki atau yang sedang diteliti[47]. Data-data dari metode ini adalah situasi umum, cara mengajar, sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan obyek peneliti, keadaan sarana dan prasarana, keadaan fasilitas pendukung proses penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

---

[47] Sutrisno Hadi, *Metode Reserch II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987) hlm.136

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2). Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan[48].

Dalam penelitian ini metode tak berstruktur atau bebas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan dengan cara observasi yang dilaksanakan oleh peneliti valid atau tidak. Metode ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran Al Qur'an Hadits yang melatar belakangi penerapan metode *Active Learning*.

Jadi yang menjadi obyek dalam metode wawancara disini yakni waka kurikulum, guru bidang studi Al Qur'an Hadits dan siswa MTs Al Furqan Talok-Turen Malang.

3). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya[49].

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan lokasi, guru dan siswa ditinjau dari segi pengalaman-

[48] *Ibid.*, hlm. 192-193
[49] *Suharsimi* Arikunto, *op. Cit.*, hlm. 236

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

pengalaman dalam *penerapan metode Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya penataan secara sistematis catatan hasil observasi, interview, dokumentasi, serta studi pustaka dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang *penerapan metode Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok-Turen Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena dalam penelitian ini terdapat data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, data tersebut kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan proses berfikir induktif, yaitu proses berfikir yang bertolak dari pengertian dan data yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, dan juga menerapkan proses berfikir deduktif, yaitu proses berfikir yang bertolak dari pengertian yang bersifat umum untuk ditarik kesimpulan yang bersifat khusus[50].

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthinees*) data atau temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam hal ini ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

---

[50] Sutrisno Hadi. *op. Cit.*, hlm. 136

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1). Kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Yang berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; *kedua*, mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2). Kriteria keterlatihan (*transferbilitas*), yaitu kriteria untuk mengetahui apakah ada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerima.

3). Kriteria kebergantungan (*dependebilitas*), yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya.

4). Kriteria kepastian (*konfirmabilitas*), yaitu kriteria ini berasal dari objektivitas non kualitatif. Dan sesuatu itu bisa dikatakan objektif atau tidak tergantung pada pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Menurut scriven, objektif itu berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan[51].

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Bogdan.ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

1). Tahap pra lapangan, diantaranya:

a) Menyusun rancangan atau desain penelitian. Seperti yang telah dijelaskan didepan.

b) Memilih lapangan penelitian. Penelitian ini berlokasi di MTs Al Furqan Talok-Turen Malang.

[51]Lexy. J. Moleong, *op. Cit.*, hlm. 173-174

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

c) Mengurus perizinan. Peneliti harus menghubungi dan meminta izin selain itu peneliti juga harus menyiapkan: surat tugas, surat izin instansi diatasnya, identitas diri (KTP, foto dan lain-lain), perlengkapan penelitian (foto, tape recorder, video recorder dan lain sebagainya), peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang diwilayah penelitian.

d) Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian.

e) Memilih dan memanfaatkan informasi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar serta subyek penelitian.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan diatas.

2). Tahap Pekerjaan Lapangan

a). Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b) Memasuki lapangan. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3). Tahap Analisa Data.

Tentang tahap ini sudah dijelaskan sebelumnya[52].

[52] *Ibid.*, hlm. 85-103

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1) Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al Furqan merupakan lembaga pendidikan yang berada pada naungan yayasan pendidikan Raudlatul Falah. Yayasan Raudlatul Falah adalah yayasan yang menaungi beberapa unit pendidikan yaitu TK Muslimat Raudlatul Falah, Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Falah, Madrasah Tsanawiyah Al Furqan, Madrasah Aliyah Al Furqan dan Ponpes Al Asyraf (Asrama Raudlatul Falah). Madrasah Tsanawiyah Al Furqan terletak di jalan KH. Wahid Hasyim No. 24 desa Talok kecamatan Turen kabupaten Malang. Jarak Madrasah dari kecamatan kurang lebih 2 KM, sedangkan jarak dari pusat kota kurang lebih 30 KM.

Usulan pendirian MTs Al Furqan ini pertama kali disampaikan oleh Bpk. Ghozali Noor, BA. SH. pada tahun 1986. Dimana ketika itu menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Al Furqan, usulan ini kemudian di setujui oleh para pengurus yayasan Raudlatul Falah. Sedangkan gedung didirikan pada tanah yang dibeli secara urunan/kaplingan oleh masyarakat Talok dan untuk pembangunan gedung dilakukan secara gotong royong swadaya masyarakat tanpa bantuan dari pemerintah.

Tujuan awal dari pendirian MTs Al Furqan adalah untuk menyokong Madrasah Aliyah Al-Furqan yang sudah berdiri sebelumnya, sekaligus untuk menyediakan sekolah lanjutan bagi siswa Madarasah Ibtidaiyah yang akan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

meneruskan ke jenjang MTs.

Madrasah Tsanawiyah Al Furqan sejak tahun didirikan sampai sekarang dibagi menjadi empat periode, yaitu:

a. Tahun 1986-2000 dipimpin oleh Ghozali Noor, BA. SH.
b. Tahun 2000-2004 dipimpin oleh KH. MZ Mathori, AS. BA.
c. Tahun 2004-2006 dipimpin oleh Dra. Arista Dwi Yanti.
d. Tahun 2006- Sekarang dipimpin oleh Nashiruddin Latif BA.

2) Visi, Misi dan tujuan MTs Al-Furqan Talok Turen Malang

Visi Madrasah :

Visi madrasah sebagaimana yang termaktub dalam dokumen lembaga adalah terwujudnya siswa unggulan di bidang IPTEK dan IMTAQ yang berhaluan Ahlu sunnah Wal Jamaah.

Misi Madrasah :

Dalam rangka mewujudkan visinya, maka langkah-langkahnya:

1. Penyelenggaraan pendidikan dengan tertib, disiplin, semangat dan biaya yang terjangkau.
2. Penanaman nilai perjuangan, keikhlasan dan kebersamaan.
3. Mewujudkan lingkungan dan kepribadian yang Islami, berakhlak mulia
4. Menjaga kebersihan, keindahan dan kerindangan.
5. Instropeksi, evaluasi dan selalu berbenah diri tanpa henti.

Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan kompetensi siswa dibidang akademik dan non akademik secara optimal.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2. Memebekali lulusan agar bisa hidup mandiri dan bisa bekerjasama dengan orang lain.
3. Mencetak kader bangsa dan kader umat Islam yang berkualitas.
4. Membentuk insan yang berakhlakul karimah dan berbudaya Islam.
5. Membudayakan pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

3) Profil MTs. Al-Furqan Talok Turen Malang

TABEL I

PROFIL MTs AL-FURQAN TALOK TUREN MALANG

Nama Madrasah	MTs Al-Furqan
Nomor Data Madrasah	212350712041
Status Madrasah	Terakreditasi
Tahun Berdiri	1986
Alamat Madrasah	Jl. KH. Wahid Hasyim 24 Talok
Desa/Kelurahan	Talok
Kode pos	65175
No.Telepon	(0341) 7731482
Kecamatan	Turen
Kabupaten	Malang
Propinsi	Jawa Timur
Nama Kepala Madrasah	Nashiruddin Lathif BA. 23/MTs/SK/VII/2007
Penyelenggara/Yayasan	LP. Ma`arif NU

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Status Tanah	Wakaf dan sudah Bersertifikat hak milik

Sumber: Dokumen MTs Al-Furqan Talok Turen Malang 2007

4) Struktur Organisasi

Dalam instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing.

Berkaitan dengan hal itu untuk memperlancar jalannya pendidikan, MTs Al Furqan Talok Turen Malang membentuk struktur organisasi yang tersusun sebagaimana terlampir dibawah ini (table II).

5) Keadaan Guru

Peranan guru sebagai pembimbing siswa sangat berperan penting dalam mendidik dan membimbing siswa. Karena sudah layaknya guru memiliki potensi lebih tinggi daripada siswanya dalam segala hal.

Guru atau pengajar MTs Al-Furqan Talok Turen Malang sebanyak 27 orang, termasuk kepala sekolah. Adapun kesemuannya berstatus sebagai guru tetap. Disamping tenaga pengajar, guna memperlancar kegiatan pendidikan di MTs Al-Furqan Talok Turen Malang ada staf TU, pegawai perpustakaan dan bagian gudang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan tenaga pengajar dan staf lainnya yang membantu jalannya proses pendidikan di MTs Al-Furqan Talok Turen Malang dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis peroleh dari MTs Al-Furqan Talok Turen Malang penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

TABEL III

KEADAAN GURU

MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

NO	TAHUN	GURU		JUMLAH
		L	P	
1.	2002 / 2003	9	13	22
2.	2003 / 2004	10	13	23
3.	2004 / 2005	10	13	23
4.	2005 / 2006	11	14	25
5.	2006 / 2007	11	16	27

Sumber: Dokumen MTs Al-Furqan Talok Turen Malang

Data Guru Tahun Pelajaran 2006 / 2007 dengan rincian :

a. Guru Pegawai Negeri (PNS): 7 orang

b. Guru Tetap Yayasan: 15 orang

c. Guru Tidak Tetap (GTT): - orang

d. Pegawai Tetap Yayasan: 5 orang

e. Pegawai Tidak Tetap (PTT): - orang

6) Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh tentang jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Al Furqan tahun ajaran 2006/2007 secara keseluruhan ada 316 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

TABEL IV

JUMLAH SISWA MTs AL-FURQAN TALOK TUREN MALANG

TAHUN AJARAN 2006 -2007

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	58	80	138
VIII	40	46	86
IX	42	50	92
Jumlah	140	176	316

Sumber: Dokumen MTs Al-Furqan Talok Turen Malang 2007

7) Fasilitas Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga madrasah khususnya MTs. Al-Furqan Talok Turen Malang, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan lebih rinci dalam tabel di bawah ini:

TABEL V

SARANA DAN PRASARANA

MTs. AL-FURQAN TALOK TUREN MALANG

NO	RUANG/FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Laboratorium	1	Baik
3.	Ruang Keterampilan	1	Baik

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Kepala Madrsah	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	Ruang BP	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Ruang Koperasi Siswa	1	Cukup
12.	Kantin Siswa	1	Cukup
13.	Gudang	1	Baik
14.	Dapur Sekolah	1	Baik
15.	Kamar Kecil Guru	2	Baik
16.	Kamar Kecil Siswa	2	Cukup
17.	Ruang Pramuka	1	Baik
18.	Ruang Komputer	1	Baik
19.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
20.	Parkir	1	Cukup
21.	Mading	1	Baik
Jumlah		29	

Sumber: Dokumen MTs Al-Furqan Talok Turen Malang 2007

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Al Fur'qan Talok Turen Malang

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui pendekatan *Active Learning*

Dalam rangka mengoptimalisasi proses belajar mengajar seorang guru berfungsi sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan. Disamping itu siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang dimilikinya. Selaku kepala sekolah Nasirudin Latif mengungkapkan

> Pembelajaran aktif adalah bagaimana siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang ada. Hal tersebut memberikan artian bahwa belajar aktif tidaklah lepas dari kreatifitas, karena belajar aktif berarti menggunakan seluruh kreatifitas yang dimiliki.[53]

Pendekatan *Active Learning* diterapkan di MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang baik pada mata pelajaran umum maupun pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan Active Learning pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Dalam hal ini Nasirudin selaku Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa

> Pendekatan *Active Learning* yang diterapkan di sekolah ini tidak hanya pada mata pelajaran umum saja tetapi juga pada semua mata pelajaran Agama.[54]

---

[53] Wawancara dengan Bapak Nasiruddin Latif, *Kepala Sekolah MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang*, (29 Oktober 2007, pukul 08:15 WIB, di ruang Kepala Sekolah)

[54] Wawancara dengan Bapak Nasiruddin Latif, *Kepala Sekolah MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang*, (29 Oktober 2007, pukul 08:20 WIB, di ruang Kepala Sekolah)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Dalam pembelajaran aktif (*Active Learning*) guru mempunyai tugas untuk memberikan kemudahan belajar peserta didik dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Dimana guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran berupa hafalan tetapi harus bisa mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu dewan guru bidang studi Al Qur'an Hadits Faridatuz Zuhrah, mengatakan bahwa:

> Pembelajaran Aktif merupakan suatu pendekatan yang mengajak pada guru, bagaimana proses pembelajaran bisa memuat siswa belajar secara aktif, sehingga siswa tersebut lebih mudah dan termotivasi dalam belajarnya. Secara teori pembelajaran aktif itu bagus tapi tidak semua guru memahami dan menerapkannya, tetapi untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadits akan sangat diusahakan untuk menggunakan pembelajaran aktif tersebut.[55]

Menurut M Tauhid, selaku guru bidang studi Al Qur'an Hadits, juga memberi ungkapan yang tidak jauh beda dengan Faridatuz Zuhrah diatas bahwasannya,

> Pembelajaran aktif itu bukan hanya teori saja, tapi juga membutuhkan sebuah praktek agar siswa itu merasakan dan mengalami sendiri bagaimana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan itu bisa diterapkan sehingga siswa termotivasi dan semangat dalam belajar.[56]

---

[55] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 09:30 WIB, di ruang guru)

[56] Wawancara dengan Bpk. M Tauhid, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 10:30 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Jadi dari sini dapatlah kita ketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadits selalu berusaha untuk menerapkan pembelajaran aktif meskipun belum maksimal

Dalam hal ini Nasirudin Latif selaku Kepala Sekolah juga mengungkapkan bahwa,

> Adanya strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, dimana; (a) siswa tidak harus banyak menghafal, tetapi lebih menitik beratkan pencapaian keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, (b) siswa diusahakan untuk dapat mengalami sendiri (melihat, mendengar dan melakukan sendiri).[57]

Jadi dalam hal ini, siswa diharapkan dapat membangun pengetahuan dalam konsep pemikirannya sendiri sesuai dengan apa yang telah dialami dalam kehidupan sehari-hari (melihat, mendengar dan melakukannya sendiri)

Arista Dwi Yanti selaku Waka Kurikulum juga mengatakan bahwa,

> Strategi pembelajaran aktif itu sangat bagus apabila diterapkan dalam setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dalam menerapkan pendekatan Active learning kalau memang pembelajaran itu dominan diterapkan pada siswa maka akan memudahkan pemahaman yang menarik, menantang dalam belajar serta akan menambah daya ingat siswa sehingga siswa tidak mudah melupakan apa yang telah dialami atau dipraktekkan antara siswa dan guru semakin akrab atau dekat sehingga memudahkan dalam pembelajaran.[58]

Jadi pendekatan *Active Learning* memang bagus untuk diterapkan karena memudahkan pemahaman dan menantang siswa dalam belajar

---

[57]Wawancara dengan Bapak Nasiruddin Latif, *Kepala Sekolah MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang*, (29 Oktober 2007, pukul 08:25 WIB, di ruang Kepala Sekolah)

[58] Wawancara dengan Ibu Arista Dwi Yanti, *Waka Kurikulum MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang*, (31 Oktober 2007, pukul 09:30 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

sehingga dapat menambah daya ingat siswa untuk tidak mudah melupakan apa yang telah ia pahami

Senada dengan ucapan waka kurikulum, Faridatuz Zuhrah selaku guru Al Qur'an Hadits mengatakan

> Pendekatan active learning dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena mereka akan memiliki keterikatan secara emosional dengan materi yang mereka pelajari, selain itu, strategi active learning juga banyak memberikan pembelajaran untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan teman-teman mereka dalam menyelesaikan sebuah masalah yang bisa jadi suatu saat atau telah mereka temui.[59]

Dari kedua ungkapan diatas maka jelas pendekatan *Active Learning* sangatlah cocok dan tepat jika diterapkan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits karena disamping siswa akan lebih tertarik terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits pendekatan *Active Learning* juga dapat melatih siswa untuk menjalin kerja sama dengan sesama teman, tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam melatih cara bersosial dengan teman.

Mengenai penerapannya langsung pada siswa Faridatuz Zuhrah selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits mengatakan:

> Mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang saya bina ada yang berada di jam pelajaran terakhir, sehingga mengakibatkan siswa lelah, males dan merasa ngantuk. Hal ini menuntut saya untuk mencari suatu solusi dalam mengatasi hal ini agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pelajaran terutama pada permasalahan Al-Qur'an. Misalnya topik "menulis surat-surat dalam Al-Qur'an", agar siswa tetap antusias dan aktif saya membuat semacam permainan seperti memainkan sebuah remi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas menulis surat Al-Qur'an yang berbeda. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan tugas menulis penggalan ayat di

[59] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 09:40 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

secarik kertas kemudian dikumpulkan dan diacak. hasilnya dibagikan kepada kelompok yang lain dan mereka ditugaskan untuk mengurutkan penggalan-penggalan ayat tersebut sehingga menjadi sebuah bacaan surat Al-Qur'an.[60]

Hal senada juga diungkapkan oleh M Tauhid selaku guru Al Qur'an Hadits dalam wawancara peneliti dengan beliau

> Metode *Active Learning* yang saya terapkan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits bervariasi, tergantung pada topik pembahasan pada hari itu. Misalnya pada topik "Hadits tentang persatuan", pada pembelajaran topik ini saya menggunakan teknik jigsaw. Pertama-tama yang saya lakukan adalah memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Kemudian saya menjelaskan materi secara garis besarnya saja, sebelum kegiatan inti dimulai siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda-beda. Saya menyuruh mereka mendiskusikan tugas mereka masing-masing, selama diskusi berlangsung saya mengawasi jalannya diskusi agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah diskusi selesai utusan dari setiap kelompok mengajarkan materi yang telah mereka pelajari kepada kelompok yang lain secara bergiliran. Sebelum pelajaran ditutup saya memberikan *feed back* dan tes individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pada saat itu."[61]

Dari beberapa pendapat di atas maka jelas pendekatan *Active Learning* sangat cocok dan tepat jika diterapkan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, karena di samping siswa akan lebih tertarik terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits, pendekatan *Active Learning* juga dapat melatih siswa untuk menjalin kerja sama dengan sesama teman, tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam melatih cara bersosial dengan

---

[60] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 09:45 WIB, di ruang guru)

[61] Wawancara dengan Bpk. M Tauhid, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 10:40 WIB, di ruang guru).

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

teman. Seorang guru haruslah peka terhadap kondisi anak didiknya serta kreatif dalam mengembangkan ide, informasi maupun strateginya agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran hingga akhirnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin maksimal.

Meriana Fitri siswi kelas VIIA mengatakan :

> Saya sangat senang sekali dengan pendekatan yang di terapkan oleh Ibu guru Al Qur'an Hadits, metode yang di gunakan sangat bermacam-macam. Ini sangat berbeda sekali dengan pelajaran Al Qur'an Hadits ketika saya masih di MI yang hanya ceramah dan kadang-kadang diselingi dengan hafalan.[62]

Senada dengan Meriana, Febri Firmansyah siswa kelas VIIA juga mengatakan:

> Mata pelajaran Al Qur'an Hadits meskipun berada pada jam terakhir tapi saya sangat semangat mengikutinya karena Ibu guru menerapkan metode yang macam-macam, ada semacam permainan, kuis dan kerja kelompok hingga rasa capek, males dan ngantuk tidak terasa lagi.[63]

Lain lagi dengan yang diungkapkan oleh Ferry Setyawan siswa kelas VIIA

Saya paling suka metode diskusi atau debat, karena dengan metode ini saya bisa mengembangkan bakat saya dalam mengemukakan pendapat serta melatih siswa untuk selalu aktif dan berani mengajukan pendapat.[64]

Dari beberapa pendapat siswa di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya guru Al Qur'an Hadits dalam menerapkan pendekatan Active Learning dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits sangat bagus dan

---

[62] Wawancara dengan Meriana Fitri Hidayati, *Siswa Kelas VIIA MTs Al Furqan Talok Turen Malang*, (1 Nopember, pukul 09:30 WIB, di depan Kelas VIIA)

[63] Wawancara dengan Febri Firmansyah, *Siswa Kelas VIIA MTs Al Furqan Talok Turen Malang*, (1 Nopember, pukul 09:40 WIB, di depan Kelas VIIA)

[64] Wawancara dengan Ferry Setyawan, *Siswa Kelas VIIA MTs Al Furqan Talok Turen Malang*, (1 Nopember, pukul 09:50 WIB, di depan Kelas VIIA)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

mudah difahami oleh siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan terdorong untuk selalu berlomba-lomba dalam mendapatkan nilai yang bagus, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih bagus dan meningkat.

2. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan mengadakan evaluasi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, M Tauhid yang menyatakan bahwa:

> Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran evaluasi itu amat sangat penting. Dengan adanya evaluasi guru dapat menentukan dan merencanakan program selanjutnya"[65]

Senada dengan M Tauhid, Faridatuz Zuhrah selaku guru Al Qur'an Hadits MTs Al Furqan mengatakan:

> "…..Evaluasi adalah usaha terakhir yang harus mendapat perhatian lebih karena sebuah perencanaan akan dianggap baik jika telah dilakukan penilaian. Asumsinya adalah suatu perencanaan diuji dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari suatu program. Oleh karena itu, program pengajaran yang baik harus dapat dilaksanakan yang berujung pada pengujian tingkat evaluasi."[66]

Sedangkan mengenai standar penilaian Faridatuz Zuhrah menuturkan sebagai berikut:

> Ketrampilan baca tulis merupakan aspek yang terpenting dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, karena ketrampilan baca tulis Al Qur'an itu adalah sebagai bentuk dasar pemahaman ilmu pengetahuan Al Qur'an Hadits. Kalau kemampuan, pemahaman serta ketrampilan dapat dimiliki oleh siswa, maka penerapan *Active*

[65] Wawancara dengan Bpk. M Tauhid, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 10:30 WIB, di ruang guru).

[66] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 09:45 WIB, di ruang guru).

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Learning dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat berjalan dengan mudah. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat kita ketahui melalui hasil evaluasi. Penilaian hasil belajar Al Qur'an Hadits secara nasional mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan di dalam kurikulum nasional. Sistem penilaian ada tiga komponen yang perlu diperhatikan, diantaranya komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengukuran terhadap ranah afektif dapat dilakukan dengan menggunakan cara non tes, seperti skala penilaian, observasi dan wawancara sedangkan penilaian terhadap ranah psikomotorik dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau instrumen lainnya.[67]

Model pemelajaran *Active Learning* ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan tidak cepat bosan sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat lebih efektif dan lebih bermakna bagi mereka. Dengan memperhatikan hasil evaluasi yang diberikan setelah diterapkannya pendekatan *Active Learning* dapat diketahui bahwa pendekatan *Active Learning* sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, sebagai bukti penulis lampirkan cantoh hasil evaluasi siswa-siswi MTs Al Furqan Talok Turen Malang.

Berikut beberapa contoh tabel Format Evaluasi Observasi Pembelajaran yang diperoleh dari salah satu guru Mata pelajaran Al Quran Hadits MTs Al Furqan.

a) Penugasan

Nama sekolah : MTs Al Furqan Talok Turen

[67] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 09:45 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Kelas / Semester : VIIA

Soal/Instrumen : Aspek Penguasaan konsep (Kognitif)

Pokok bahasan : Membaca makhorijul huruf alif lam syamsiah dan qamariah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian dari Makhorijul Huruf ?
2. Sebutkan pembagian dari makhorijul Huruf?
3. Sebutkan Huruf-huruf alif lam syamsyiyah?
4. Sebutkan huruf-huruf alif lam qomariah?
5. Beri contoh bacaan alif lam syamsiah dan alif lam qomariah?

b) Format Evaluasi Observasi Pembelajaran Model Jigsaw

Nama sekolah : MTs Al Furqan Talok Turen

Kelas / Semester : VIIA

Soal/Instrumen : Aspek Penerapan Sikap/Minat (Afektif)

Pokok bahasan :

No	Prilaku yang Diamati	Nama Siswa				
		A	B	C	D	E
1	Keaktifan mengerjakan tugas					
2	Keaktifan berkomunikasi dalam kelompok					
3	Keaktifan membantu dalam kelompok					
4	Topik yang dibahas tidak keluar dari materi					
Jumlah						

c) Rubrik Penilaian

Nama sekolah : MTs Al Furqan Talok Turen

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Kelas / Semester : VIIA

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja.

Bentuk Instrumen: Praktik.

Soal/Instrumen : Aspek Penerapan Konsep (Psikomotor)

Pokok bahasan : Penerapan bacaan "Al" Syamsiyyah dan "Al" Qamariyyah dalam surat Al A'la, Al Bayyinah dan Al Insyirah

Nama : …… Nilai :……

No.	Aspek Penilaian	A =20	B =15	C =10	D=5
1.	Kelancaran Bacaan				
2.	Ketepatan Harokat				
3.	Ketepatan Makhroj				
4.	Ketepatan Ilmu Tajwid				
5.	Adab Membaca al Qur'an.				
	Skor Penilaian				
	Skor Maksimal	**100**	**75**	**50**	**25**

C. Kendala-Kendala Dalam Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Faridatuz Zuhrah selaku guru Al Qur'an Hadits mengatakan bahwa,

> Ada beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok, diantarannya adalah; (1) Keterbatasan guru, banyak guru yang masih belum mampu sepenuhnya mengaplikasikan pendekatan *Active Learning* karena kurangnya memahami dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan pendekatan *Active Learning*. (2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai karena alat-alat yang digunakan belum memenuhi kriteria dan masih sangat terbatas. [68]

[68] Wawancara dengan Ibu Faridatuz Zuhrah, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 10:15 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Sedangkan menurut M Tauhid selaku guru Al Qur'an Hadits mengatakan,

> Faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan yakni masalah pemahaman dan kemempuan siswa yang berbeda-beda hal ini di karenakan adanya faktor kemampuan dan psikologi atau karakter anak yang berbeda.[69].

Jadi dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor pengahambat penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok yakni;

a) Terbatasnya pengetahuan guru tentang pendekatan *Active Learning*

b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai

c) Adanya faktor kemampuan dan psikologi atau karakter anak yang berbeda.

Maka dari itu, dari beberapa faktor penghambat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok, ada beberapa solusi atau langkah penyelesaian yang dapat diambil, diantarannya; menurut Waka Kurikulum,

> Jika guru Al Qur'an Hadits mengahadapi hambatan dalam menerapkan pendekatan *Active Learning* maka yang dilakukan adalah; (1) melaksanakan worksop dengan cara mendatangkan para pakar pendekatan *Active Learning*, (2) mengirim guru Al Qur'an Hadits untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), (3) melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), (4) memberikan buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah pembelajaran *Active Learning*, (5) Pihak sekolah berusaha sebisa mungkin untuk melengkapi semua fasilitas yang mendukung dari penerapan pendekatan *Active Learning*.[70]

---

[69] Wawancara dengan Bpk. M Tauhid, *Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits*, (30 Oktober 2007, pukul 10:30 WIB, di ruang guru).

[70] Wawancara dengan Ibu Arista Dwi Yanti, *Waka Kurikulum MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang*, (31 Oktober 2007, pukul 09:40 WIB, di ruang guru)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat dimbil kesimpulan, bahwa ada beberapa solusi apabila guru Al Qur'an Hadits mengalami hambatan, diantarannya;

a) Guru Al Qur'an Hadits sesering mungkin untuk bertukar pendapat dengan Waka Kurikulum, guru-guru sejenis dan siswa.
b) Guru Al Qur'an Hadits harus mendatangi worksop tentang pendekatan *Active Learning*
c) Memberikan buku-buku referensi yang berhubungan dengan pembelajaran *Active Learning* pada guru Al Qur'an Hadits
d) Melengkapi fasilitas yang mendukung dari penerapannya pendekatan *Active Learning*

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti mendapatkan beberapa data yang diinginkan, baik dari observasi, interview, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada untuk dimodifikasikan dengan teori yang ada dan kemudian menjelaskan dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang diterangkan dalam teknik analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, interview, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian tersebut diatas, maka untuk lebih jelasnya peneliti akan mencoba membahasnya

D. Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIIA di MTs Al Furqan Talok Turen Malang

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui pendekatan *Active Learning*

Dalam rangka mengoptimalisasi proses belajar mengajar seorang guru berfungsi sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan kemampuan belajar anak, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan.

Agar pembelajaran bisa berhasil, seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dan harus memiliki berbagai macam kemampuan diantaranya memilih pendekatan belajar mengajar yang tepat. Dalam hal ini proses

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang menerapkan pendekatan *Active Learning*

Pendekatan *Active Learning* diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang. Hal ini membawa dampak yang sangat baik bagi guru sekaligus siswa. Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran yang berlangsung agar tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Selain itu pendekatan *Active Learning* juga dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena mereka akan memiliki keterikatan secara emosional dengan materi yang mereka pelajari, selain itu, pendekatan *Active Learning* juga banyak memberikan pembelajaran untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan teman-teman mereka dalam menyelesaikan sebuah masalah yang bisa jadi suatu saat atau telah mereka temui.

Namun peran guru menjadi sangat penting untuk menjadi mediator dan fasilitator dalam menghidupkan kelas. Seorang guru yang baik tidak hanya menguasai materi tapi juga memahami kondisi siswa dan kecenderungan mereka. Seorang guru haruslah peka terhadap kondisi anak didiknya serta kreatif dalam mengembangkan ide, informasi maupun strateginya agar siswa merasa benar-benar dimanusiakan dan dibimbing untuk menjadi manusia dewasa, sesuai dengan hakikat tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga mulai

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

berani mengajukan pertanyan serta berani mengemukakan pendapatnya. Dalam menerapkan pendekatan *Active Learning* pertama-tama yang dilakukan oleh guru adalah memberi motivasi kepada siswa baik melalui pre tes ataupun cerita-cerita yang berkenaan dengan topik pembahasan pada hari itu. Hal ini untuk merangsang siswa agar siswa tertarik dan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan tekhnik jigsaw, dimana setiap peserta didik diberi tanggung jawab untuk mempelajari materi sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh guru. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda. Kemudian mereka melakukan diskusi dan mengajarkan materi yang telah mereka pahami kepada kelompok lain secara bergiliran.

Dalam rangka mengaktifkan peserta didik, selain menggunakan tekhnik jigsaw, guru juga menggunakan tekhnik debat ataupun diskusi. Kegiatan ini melatih siswa untuk berani mengemukakan serta mempertahankan pendapatnya tanpa mengklaim bahwa pendapatnyalah yang paling benar.

Penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang ini dapat mengembangkan potensi serta inisiatif dan tanggung jawab peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ujang Sukanda bahwa pendekatan *Active Learning* merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dapat menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar peserta

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

didik. Penerapan pendekatan ini juga menunjukkan adanya motivasi dimana siswa dilatih untuk mempelajari hal-hal yang baru. Agar kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, maka seorang guru diharapkan untuk tidak mengesampingkan faktor individu yang memiliki otak, kepribadian, latar belakang, sifat serta kebiasaan yang berbeda, karena pada hakekatnya seorang anak memiliki potensi dan pendidik harus memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan potensi mereka masing-masing.

Pendekatan *Active Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat dikatakan berhasil karena di dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tersebut terdapat beberapa unsur, di antaranya:

a. Pengalaman, dengan metode ini peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dengan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada cuma mendengarkan.
b. Interaksi, diskusi, dialog ataupun tukar pendapat dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan orang lain serta berani untuk mengemukakan argumen-argumen mereka.
c. Komunikasi, siswa dapat mengungkapkan pikiran, dan perasaan baik secara lisan ataupun tulisan akan memantapkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari.
d. Refleksi, dengan adanya interaksi dan komunikasi siswa dapat melakukan refleksi

Keempat unsur tersebut juga didukung dengan adanya sikap dan prilaku guru serta ruang kelas yang menunjang aktif. Kesemuanya itu tidak

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

dapat dipisahkan Karena satu sama lain saling mempengaruhi dan saling mendukung antara satu dengan yang lain.

2. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Dalam usaha mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, ternyata aspek evaluasi merupakan salah satu bagian yang harus mendapatkan perhatian lebih. Sebab sebuah pelaksanaan pembelajaran akan dianggap baik jika telah dilakukan penilaian. Oleh karena itu, program pengajaran yang baik harus dapat dilaksanakan yang berujung pada pengujian tingkat evaluasi.

Hasil penelitian di MTs Al Fur'qan menunjukkan bahwa setiap guru di sekolah tersebut memiliki keyakinan bahwa evaluasi adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Di setiap akhir pertemuan mereka selalu memberikan umpan balik *(feed back)* guna mengetahui kemampuan dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam sistem penilaian di MTs Al Furqan ada tiga komponen yang perlu diperhatikan, diantaranya komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu untuk menilai hasil evaluasi yang mengarah pada kognitif, afektif dan psikomotorik perlu adanya patokan atau penilaian yang disebut Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), adapun dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang menggunakan SKBM dengan rata-rata nilai 70. Artinya siswa yang mempunyai nilai 70 keatas dinyatakan lulus atau berhasil dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

mempunyai nilai 69 kebawah dinyatakan belum tuntas. Sehingga perlu dilakukan pendalaman materi lebih lanjut dan mengikuti remidial

E. Kendala-Kendala Dalam Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa kendala dalam penerapan pendekatan *Active Leaning* di MTs Al Furqan di antaranya yaitu:

1). Keterbatasan guru

Di MTs Al Furqan Turen, masih banyak guru yang belum mampu sepenuhnya dalam menerapkan pendekatan *Active Learning* karena kurangnya memahami dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan pendekatan *Active Learning*, tetapi para guru di MTs Al Furqan Talok Turen terutama guru Al Qur'an Hadits selalu berusaha untuk dapat memahami dan menerapkan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajarannya supaya siswa mudah menerima dan memahami pelajaran yang telah disampaikan.

2). Kemampuan siswa

Dalam melaksanakan proses pembelajaran para guru banyak mengalami kesulitan karena tingkat kepandaian dan psikologis siswa yang berbeda-beda, maka para guru terutama guru bidang studi Al Qur'an Hadits memerlukan jam khusus untuk menjelaskan dan menerapkannya karena jika hanya mengandalkan belajar di sekolah tanpa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (lingkungan rumah atau masyarakat siswa) maka mata pelajaran Al Qur'an Hadits akan sulit difahami dengan baik. Maka dari itu, sekolah sangat

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

perlu untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan orang tua di rumah untuk menambah wawasan baru dalam materi Al Qur'an Hadits di sekolah.

3). Sarana dan prasarana

Di MTs Al Furqan Talok Turen, alat-alat yang dipergunakan untuk mendukung proses belajar mengajar terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih sangat terbatas dan kurang lengkap. Maka dari itu sering terjadi banyak hambatan dan kendala dalam proses belajar mengajarnya.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dan hasil penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang dalam penerapannya telah memenuhi beberapa komponen diantaranya: Pengalaman, Interaksi, Komunikasi, Refleksi, di samping itu didukung oleh Sikap dan prilaku guru, dan Ruang kelas yang menunjang aktif.
2. Kendala-kendala penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits antara lain: kemampuan guru yang masih sangat terbatas karena kurangnya memahami dan membaca buku-buku tentang metode *Active Learning*, kemampuan atau kepandaian dan psikologis siswa yang berbeda sehingga guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi pelajaran, sarana dan prasarana yang sangat terbatas sehingga mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Sarana dan fasilitas yang mendukung pembelajaran di MTs Al Furqan sudah bagus namun pihak sekolah masih perlu untuk lebih melengkapi fasitas-fasilitas yang ada di sekolah, seperti buku-buku di perpustakaan,

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

multi media dan lain-lain, karena fasilitas tersebut dapat membantu siswa untuk melengkapi informasi pengetahuan yang dibutuhkan siswa.

2. Untuk lebih mematangkan pemahaman dan penguasaan guru tentang metode *Active Learning*, sebaiknya pihak sekolah menyediakan referensi yang berhuungan dengan pembelajaran *Active Learning*
3. Sebaiknya pihak sekolah lebih sering mengirim tenaga pengajarnya untuk mengikuti seminar, worksop dan pelatihan yang berhuungan dengan metode *Active Learning*

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu & Prasetya, Joko Tri. 2005. *Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.

Al Barasyi, Muhamad Atiyah. 1993. *Dasar-DasarPokok Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Dasuki, Hafizh. 1994. *Insiklopedi Islam.* Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Depag RI. 2004. *Kurikulum Hasil Belajar Al Qur'an dan Hadits*. Jakarta : Dep Dik Nas.

Departemen Agama RI. 1992. *Al Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press.

Departemen Agama RI. 1994. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah.* Jakarta

Depdikbud. 1982. *Konsep CBSA dan Strategi Belajar Mengajar Model No. II* . Jakarta: Depdikbud Dijen Dikti.

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Dimyati & Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metode Reserch II.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono. Strategi *Pembelajaran Active Learning*. (www.edu-articles.com. 13 Oktober 2007)

Majid Abdul dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetens.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexi. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF

To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Muctar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.

Muhaimin, dkk. 1996 *Strategi Belajar Mengaja.* Surabaya: CV Citra Media.

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementas*i. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata Abuddin. 2002 *Metodologi Studi Islam.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK.* Malang: Universitas Negeri Malang

Partanto, Pius A dan Al Barry, Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer.* Surabaya: Arkola.

Saputro, Suprihadi. 1993. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum*. Malang: IKIP Malang.

Sidi, Indar Jati. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung: Nusamedia.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujana, Nana. 1989. *CBSA dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sukanda, Ujang. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa, Bagaimana.* Surabaya: Duta Graha Pustaka,

Syah, Muhibbin.1995. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yusuf, Tayar & Anwar, Syaiful. *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : El Wafie Dienal Muhtadie

NIM : 03110030

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dosen Pembimbing : Drs. HM. Sjahid, M.Ag

Judul Skripsi : **"Penerapan Pendekatan *Active Learning* dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang"**

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda tangan
1.	27 April 2007	Proposal Skripsi	1.
2	9 Mei 2007	Revisi Proposal	2.
3	9 September 2007	Bab I	3.
4	13 September 2007	Revisi Bab I	4.
5	27 September 2007	Bab II	5.
6	8 Agustus 2007	Revisi Bab II	6.
7	27 September 2007	Bab III	7.
8	18 Oktober 2007	Revisi Bab III	8.
9	4 Desember 2007	Bab IV, V, VI	9.
10	11 Desember 2007	Revisi Bab IV, V, VI	10.
11	31 Desember 2007	ACC Bab Keseluruhan	11.

Malang, 31 Desember 2007
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof.Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DENAH MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

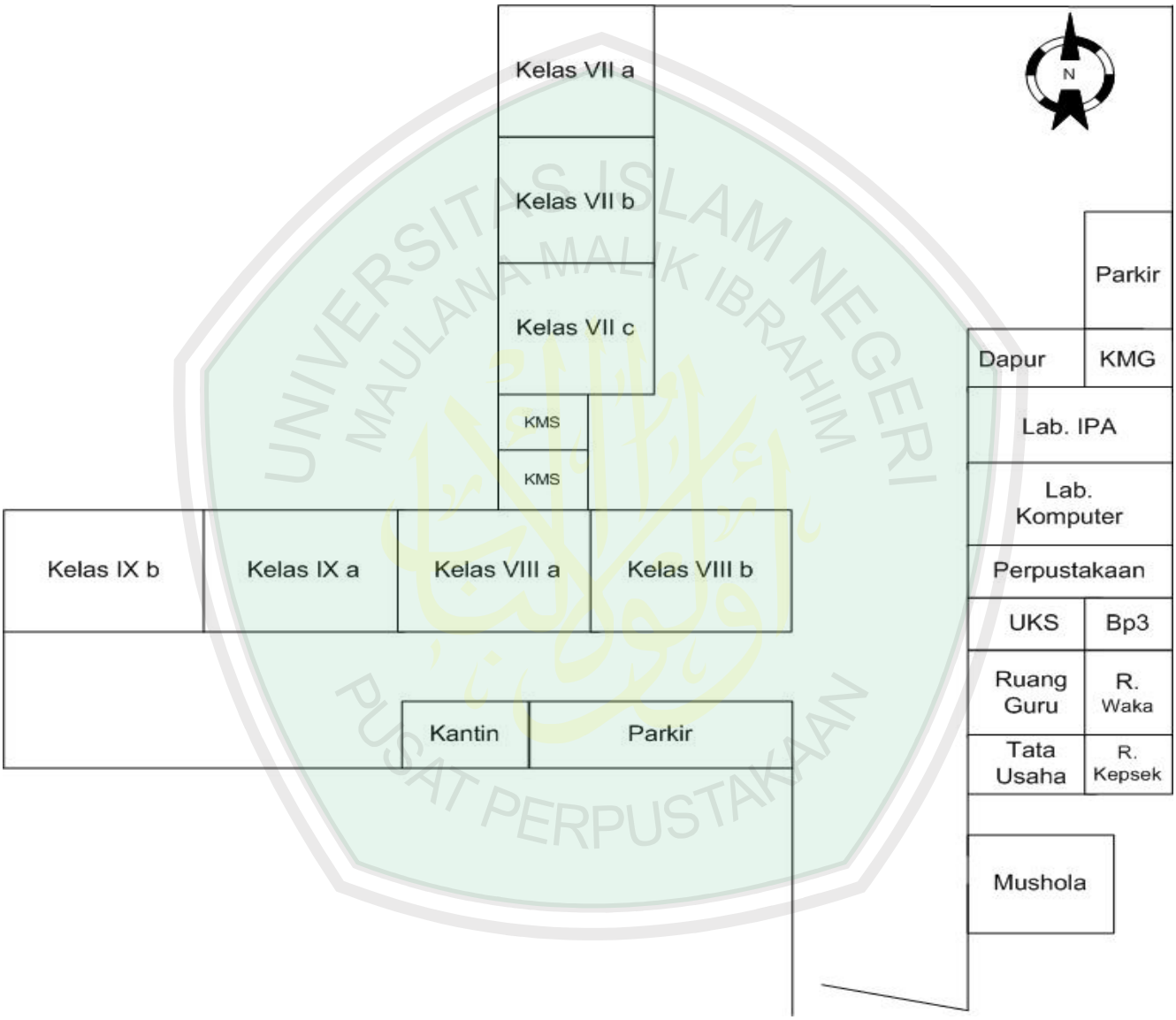

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

PETA MENUJU LOKASI MTs AL FURQAN TALOK TUREN MALANG

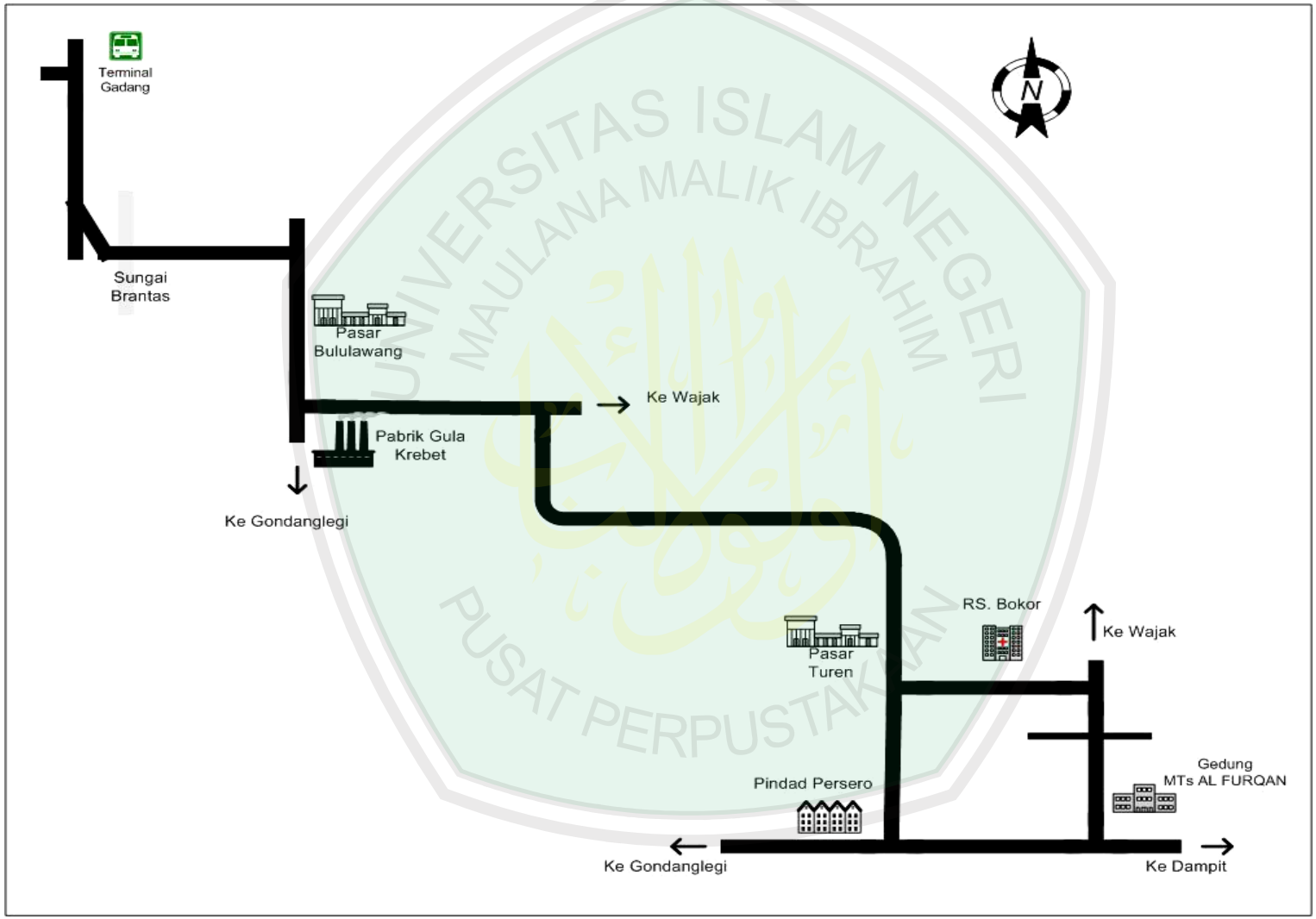

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

INSTRUMEN PENELITIAN

TENTANG

PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL FURQAN TALOK-TUREN MALANG

1. **PEDOMAN DOKUMENTASI**
   1) Sejarah singkat MTs Al Fuqan Talok Turen Malang
   2) Visi dan Misi MTs Al Furqan Talok Turen Malang dan Profil serta Struktur Organisasi.
   3) Jumlah tenaga pengajar (guru) dan siswa serta karyawan.
   4) Jumlah sarana dan prasarana.
2. **PEDOMAN OBSERVASI**
   1) Kondisi Fisik : Gedung, ruang kelas, lingkungan, sarana dan prasarana.
   2) Kondisi non fisik : Struktur Kelembagaan, metode mengajar, materi bahan ajar, dan kegiatan mengajar yang ada di MTs Al Furqan Talok Turen Malang
3. **PEDOMAN INTERVIEW/WAWANCARA**

   Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru bidang studi Al Qur'an Hadits, dan siswa MTs Al Fur'qan Talok Turen Malang

   1. Responden: Kepala sekolah MTs Al Furqan
      1) Apa Usaha-usaha Bapak Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2) Menurut bapak bagaimana metode active learning yang diterapkan di madrasah ini?
3) Bagaimana dampak ataupun manfaat dari penerapan metode tersebut?
4) Bagaimana solusi bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

2. Responden: Guru Bidang studi Al Qur'an Hadits
   1) Bagaimana metode Active Learning yang anda terapkan pada pembelajaran Al Qur'an Hadits?
   2) Usaha-usaha apa saja yang anda lakukan untuk mengatasi kejenuhan siswa selama pembelajaran berlangsung?
   3) Usaha-usaha apa saja yang anda lakukan untuk meningkatkan prestasi pembelajar materi Al Qur'an Hadits?
   4) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode actve learning ini?
   5) Kendala – kendala apa saja yang bapak hadapi ketika menggunakan metode active learning?
3. Responden: Waka Kurikulum
   1) Usaha-usaha apa yang yang ibu lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
   2) Bagaimana pendapat ibu tentang metode active learning?
   3) Bagaiman langkah-langkah ibu dalam mengelola kurikulum untuk memantu dalam meningkatkan prestasi siswa?
   4) Apakah ibu sering menggunakan pengontrolan dalam kegiatan belajar mengajar pada guru pada saat berlangsungnya pelajaran di kelas?

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

4. Responden: Siswa MTs Al Furqan

   1) Metode apa yang paling anda suka yang telah diterapkan guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits selama pembelajaran berlangsung?
   2) Bagaimana perasaan anda pada saat diterapkannya metode active learning
   3) Apa yang anda peroleh pada saat diterapkannya Actve learning pada pembelajarn Al Qur'an Hadits?
   4) Dari sekian metode yang telah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, metode apa yang paling anda suka?

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

FOTO PENELITIAN

Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Al Furqan

Wawancara Dengan Waka Kurikulum

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Wawancara Dengan Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits

Wawancara Dengan Siswa Kelas VIIA

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Wawancara Dengan Siswi Kelas VIIA

Pembelajaran Dengan Metode Active Learning

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Evaluasi Untuk Mengukur Tingkat Prestasi

Ruang Guru MTs Al Furqan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Mushalla MTs Al Furqan

Halaman Depan MTs Al Furqan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

REKAPITULASI NILAI RATA-RATA SISWA

MATA PELAJARAN AL QUR"AN HADITS MTs AL FURQAN

TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas		
		Blok I	Blok II	Blok III
1	VII A	71,2	76,3	80,8
	VII B	72,3	76,5	82,3
	VII C	70,4	77,3	80,2
2	**Jumlah**	**213,9**	**230,1**	**243,3**
3	**Rata-rata**	**71,3**	**76,7**	**81,1**
4	VIII A	76,3	80,2	83,4
	VIII B	75,6	81,3	84,6
5	**Jumlah**	**151,9**	**161,5**	**168**
6	**Rata-rata**	**75,95**	**80,75**	**84**
7	IX A	78,5	80,4	84,5
	IX B	76,6	82,3	85,4
8	**Jumlah**	**155,1**	**162,7**	**169,9**
9	**Rata-rata**	**77,55**	**81,35**	**84,95**

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax (0341) 572533

Nomor : Un.3.1/TL.00/705/2007 17 September 2007
Lampiran : -
Hal : **PENELITIAN**

Kepada Yth.
Kepala MTs Al Furqan Talok Turen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	El Wafie Dienal Muhtadie
NIM	:	03110030
Semester/Th. Ak.	:	IX/2003
Fakulas/Jurusan	:	Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:	**Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits MTs Al Furqan Talok Turen Malang**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/ menyusun skripsinya, yang bersangkutan diberikan izin/ kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu sesuai dengan judul skripsinya di atas.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KAB. MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH AL FURQAN
Status : Diakui NSS : 212350712041
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 24 Telp. (0341) 7731482 Talok – Turen

STRUKTUR ORGANISASI MTs AL FURQAN Turen

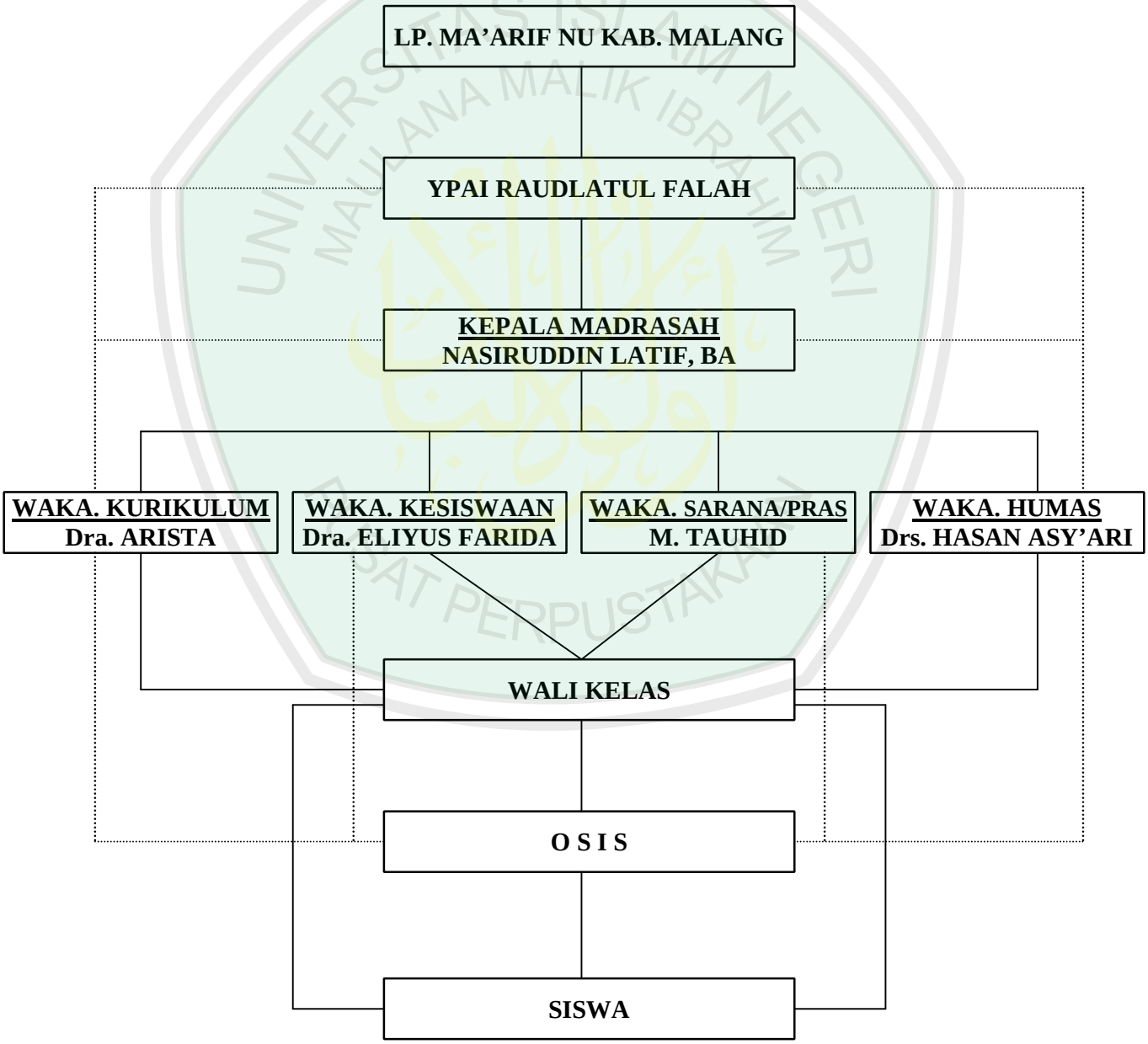

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KAB. MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH AL FURQAN
Status : Diakui NSS : 212350712041
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 24 Telp. (0341) 7731482 Talok – Turen

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.Alf. / 177/ XI / 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Furqan Talok Turen Malang Jawa Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : El Wafie Dienal Muhtadie
NIM : 03110030
Semester/Th. Ak : IX/2003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar-benar mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul **Penerapan Pendekatan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Furqan Talok Turen Malang** sejak tanggal 29 Oktober 2007 s.d. 19 Nopember 2007.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 November 2007
Kepala Madrasah,

Nashiruddin Latif, BA

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com